

**PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN PERENCANAAN KEUANGAN  
ISTRI NELAYAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA NELAYAN  
(STUDI KASUS DI DUSUN NELAYAN KM 5 SUNGAI PAUH  
KECAMATAN LANGSA BARAT)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



**Oleh:**

**LINDA AZURA**  
**NIM. 4032016007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2021 M / 1443 H**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN PERENCANAAN KEUANGAN  
ISTRI NELAYAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA NELAYAN  
(Studi Kasus di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan  
Langsa Barat)**

Oleh :

Linda Azura

Nim: 4032016007

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 27 November 2020

Pembimbing I



**Dr. Safwan Kamal, M.E.I.**  
NIP. 199005182 02012 1 001

Pembimbing II



**Shelly Midesia, M.Si.**  
NIP. 19901112 201903 2 007

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



**M. Yahya, S.E, M.Si., M.M.**  
NIP. 19651231 199905 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “Pengaruh *Locus Of Control* Dan Perencanaan Keuangan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan (Studi Kasus Di Dusun Nelayan Km 5 Sungai Pauh, Kecamatan Langsa Barat)”. Nama Linda Azura, NIM 4032016007 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah di munaqasyah dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 19 Oktober 2021. Skripsi ini telah terima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE.) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 19 Oktober 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I



Dr. Safwan Kamal, M.E.I.  
NIP. 199005182 02012 1 001

Penguji II



Shelly Midesia, M.Si.  
NIP. 19901112 201903 2 007

Penguji III



Dr. Abdul Hamid, M.A.  
NIP. 19730731 200801 1 007

Penguji IV



Khairatun Hisan, M.Sc.  
NIP. 19900924 201801 2 002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa



Dr. Iskandar M. C.L.  
NIP. 19650616 199503 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Linda Azura

Nim : 4032016007

Tempat/Tgl. Lahir : Kumbang Tr. Campli, 18 Agustus 1999

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah (MKS)

Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Gampong Kumbang Trueng Campli

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Locus of Control dan Perencanaan Keuangan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan (Studi Kasus di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat)*”. benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 27 November 2020

Yang Menyatakan



**LINDA AZURA**  
**NIM. 4032016007**

## MOTTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

*“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”*

*(QS. An-Najm:39)*

﴿٧﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).*

*(Q.S. Al-Insyirah : 5-7)*

*“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow”*

*(Penulis)*

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua yang telah memberikan inspirasi hidup yang luar biasa bagi penulis.
2. Keluarga yang selalu memberikan semangat dan doa.
3. Para sahabat yang selalu memberikan dukungan .

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *locus of control* dan perencanaan keuangan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga nelayan di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh istri nelayan warga Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat yang berjumlah 100 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan jumlah 50 orang. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga nelayan di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat dengan nilai t hitung  $2,861 > 2,01174$  (t tabel) dan nilai sig  $0.003 < 0.05$ . Secara parsial perencanaan keuangan istri nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga nelayan di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat dengan nilai t hitung  $3,853 > 2,01174$  (t tabel) dan nilai sig  $0.001 < 0.05$  dan secara simultan *locus of control* dan perencanaan keuangan istri nelayan secara simultan berpengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap Pendapatan keluarga nelayan di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung  $> F$  tabel ( $4,929 > 3,20$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,000, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

**Kata Kunci:** *Locus of Control*, Perencanaan Keuangan dan Pendapatan

## ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the influence of locus of control and financial planning of fishermen's wife on fishermen's family income in Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh, West Langsa District. This type of research is quantitative. The data collection technique used was a questionnaire. The population in this study were all the wives of fishermen who live in Nelayan Hamlet KM 5 Sungai Pauh, West Langsa District, totaling 100 people. The sampling technique used was purposive sampling technique with a total of 50 people. The data analysis technique used classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test and determination coefficient test. The results showed that partially Locus of Control had a positive and significant effect on the income of fishermen's family in Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh, Langsa Barat Subdistrict, with a t-count value of  $2.861 > 2.01174$  (t table) and a sig value of  $0.003 < 0.05$ . Partially, the fishermen wife's financial planning has a positive and significant effect on the income of the fishermen's family in Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh, Langsa Barat District with a t-count value of  $3.853 > 2.01174$  (t table) and a sig value of  $0.001 < 0.05$  and simultaneously locus of control and Fishermen wife financial planning simultaneously has a positive and significant effect on the income of fishermen's family in Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh, West Langsa District. This is evidenced by the calculated F value  $> F$  table ( $4,929 > 3.20$ ) and a significant value of  $0,000$ , so as the basis for decision making in the F test it can be concluded that the hypothesis is accepted.

**Keywords: Locus of Control, Financial Planning and Income**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi **“Pengaruh Locus of Control dan Perencanaan Keuangan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan (Studi Kasus di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat)”**.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Iskandar Budiman, MCL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak M. Yahya, SE, M.Si, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

5. Bapak Dr. Safwan Kamal, M.EI\_ selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Shelly Medesia, M,Si selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.
8. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 27 November 2020

Peneliti

**LINDA AZURA**  
NIM: 4032016007

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PESETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	10
1.5 Penjelasan Istilah.....	10
1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
1.7 Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
2.1 <i>Locus of Control</i> .....	14
2.1.1 Pengertian <i>Locus of Control</i> .....	14
2.1.2 Indikator <i>Locus of Control</i> .....	15
2.2 Perencanaan Keuangan.....	16
2.2.1 Pengertian Perencanaan Keuangan .....	16
2.2.2 Indikator Perencanaan Keuangan .....	17
2.3 Pendapatan .....	18
2.3.1 Pengertian Pendapatan .....	18

2.3.2 Jenis-Jenis Pendapatan .....	19
2.3.3 Indikator Pendapatan .....	20
2.4 Keluarga Nelayan .....	20
2.5 Penelitian Terdahulu .....	21
2.6 Kerangka Teori.....	25
2.7 Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
3.4 Sumber Data.....	28
3.5 Definisi Operasional.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian.....	31
3.8 Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1. Deskripsi Data Penelitian.....	39
4.2 Uji Prasyarat Analisis .....	41
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	42
4.4 Hasil Analisis Data.....	49
4.5 Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penghisalan Nelayan Pada Bulan Juni, Juli, Agustus dan September 2020.....	2
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas .....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas .....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	49
Tabel 4.8 Durbin Watson Test Bound.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji T.....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji F .....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	44
Gambar 4.2 Uji <i>Normal P-Plot</i> .....	46
Gambar 4.3 Uji Normalitas Histogram .....	47

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Total Penghasilan Nelayan pada bulan Juni, Juli, Agustus dan September 2020.....	42
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket .....	62
Lampiran 2. Tabulasi Data .....	66
Lampiran 3: Tabel t.....	70
Lampiran 4: Tabel F.....	71
Lampiran 3. Uji SPSS .....	72
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kota Langsa merupakan sebuah Desa didekat pesisir yang bernama Kuala Langsa, Kuala Langsa adalah sebuah kampung atau desa, dalam bahasa aceh disebut gampong. Dimana secara geografis letak keseluruhan wilayahnya adalah pesisir dan ditumbuhi oleh hutan mangrove yang keseluruhan daratannya sangat berpengaruh terhadap pasang surut air laut dan di dalamnya terdapat pelabuhan yang bernama Pelabuhan Kuala Langsa, serta berbatasan langsung dengan perairan Selat Malaka. Desa Kuala Langsa bergantung pada pasang surut air laut yang mengelilingi hutan mangrove, namun ketika air pasang seluruh daratan habis direndam oleh air laut termasuk hutan mangrovenya. Mayoritas penduduk Kuala Langsa berprofesi sebagai nelayan yang mencari ikan disekitar Pulau Pusong dan Pulau Teulaga Tujoh.<sup>1</sup>

Masyarakat nelayan merupakan masyarakat tradisional dengan kondisi sosial ekonomi yang memperhatikan. Masyarakat nelayan benar-benar ketinggalan jika di bandingkan dengan masyarakat luar yang bergerak di bidang lain. Usaha yang paling tepat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup nelayan adalah dengan mengembangkan berbagai usaha ekonomi perikanan dan meningkatkan partisipasi masyarakat melalui peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Tingkat pendapatan nelayan juga masih relatif rendah, hal ini di karenakan pada usaha yang masih dipengaruhi oleh musim. Masyarakat

---

<sup>1</sup>Badan Pusat Statistik (BPS) KotaLangsa, 2016.

memperoleh pendapatan lebih tinggi hanya pada musim-musim tertentu saja, sebab pada saat musim tidak melaut pendapatan keluarga akan menurun sedangkan kebutuhan keluarga tetap harus dipenuhi. Hal ini dibuktikan berdasarkan data hasil penangkapan ikan nelayan di Kota Langsa pada bulan Juni s/d September 2020 sebagai berikut;<sup>2</sup>

**Tabel 1.1**  
**Penghasilan Nelayan pada bulan Juni, Juli, Agustus dan September 2020.**

<b>Bulan</b>	<b>Hasil Tangkapan (Ton)</b>	<b>Harga Jual Per Ton (Rp)</b>	<b>Total Nilai Tangkapan (Rp)</b>
<b>Juni</b>	12	23.000.000	276.000.000
<b>Juli</b>	17	23.000.000	391.000.000
<b>Agustus</b>	20	23.000.000	460.000.000
<b>September</b>	23	23.000.000	920.000.000

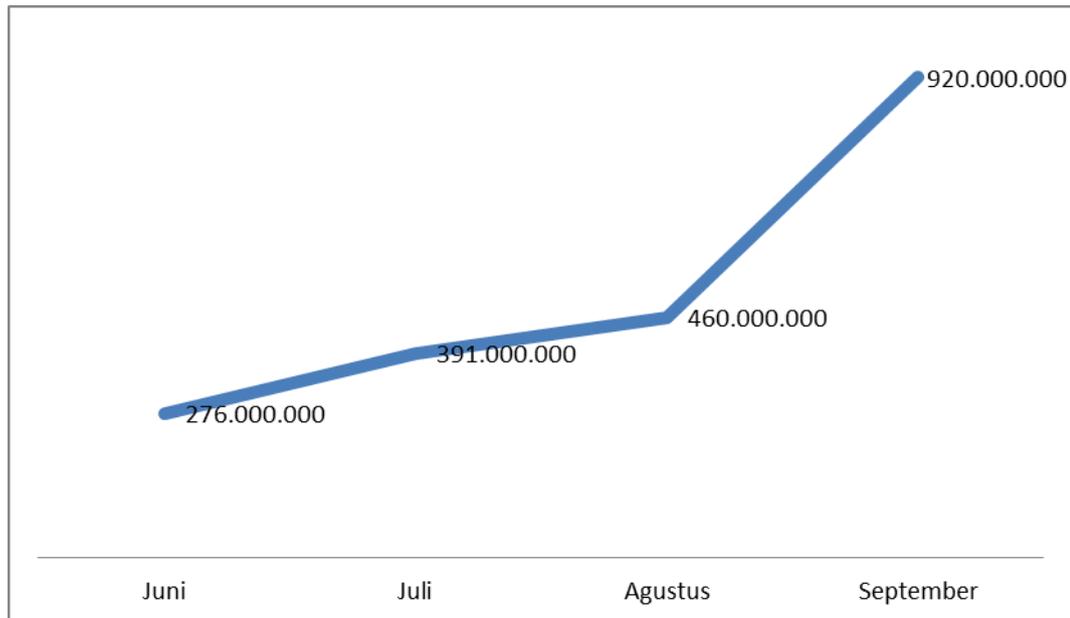
Sumber: Wawancara 2020.

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah dari tangkapan ikan meningkat dari bulan juni sampai September tahun 2020. Hasil penangkapan nelayan yang berbeda-beda dengan hasil penjualan yang juga berbeda-beda. Hal ini di akibatkan karena cuaca memburuk sehingga berdampak pada perekonomian para nelayan, maka harga ikan naik. Dengan demikian dapat di lihat perkembangan Penghasilan Nelayan pada grafik 1.1 di bawah ini :

---

<sup>2</sup>Hasil Wawancara dengan empat orang nelayan di dusun nelayan sungai pauh Kota Langsa, Pada tanggal 3 Oktober 2020.

**Grafik 1.1**  
**Total Penghasilan Nelayan pada bulan Juni, Juli, Agustus dan September 2020**



Berdasarkan grafik 1.1 terlihat Total Penghasilan Nelayan penjualan hasil tangkapan Pada bulan Juni memiliki hasil sebesar Rp 276.000.000 sedangkan pada bulan September memiliki hasil tertinggi sebesar Rp 920.000.000. dengan naiknya harga penjualan ikan akan menguntungkan bagi para nelayan di masyarakat dusun nelayan KM 5 Sungai Pauh Kec. Langsa Barat.

Ketidak pastian penghasilan nelayan terlebih lagi di masa pandemi seperti sekarang ini membuat para nelayan merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Banyak nelayan melakukan berbagai usaha untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari termasuk menjual perhiasan istri ataupun meminjam uang kepada rentenir. Untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari, istri nelayan sebagai bagian dari keluarga nelayan juga ikut mencari nafkah sebagai tambahan penghasilan keluarga.

Fenomena pemberdayaan perempuan ternyata berperan penting terhadap kelangsungan hidup keluarga, baik berkenaan pembinaan moral anak maupun pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Peran perempuan dalam kehidupan keluarga terutama bagi keluarga yang masih dalam kondisi kemiskinan seperti yang masih banyak kita jumpai pada masyarakat nelayan yang mata pencariannya tidak menentu terhadap waktu tertentu nelayan tidak dapat melaut karena kondisi cuaca yang tidak memungkinkan. Dalam kondisi demikian maka diperlukan peran istri untuk membantu ekonomi keluarga dengan melakukan pekerjaan di luar rumah. Dimana para istri membantu suami bekerja sebagai pengelola ikan asin, pembuat terasi, menjual jagung bakar, membuka kios kecil serta bekerja sebagai buruh di industri pengolahan ikan.<sup>3</sup>

Rumah nelayan tradisional sangat membutuhkan peran istri bukan hanya pada pekerjaan rumah tangga saja melainkan juga harus bekerja di luar pekerjaan rumah tangga untuk mendapatkan pendapatan. Hal ini terlihat secara langsung bahwa istri nelayan tidak sedikit pula yang sudah melakukan kegiatan di luar pekerjaan rumah tangga atau melakukan kegiatan publik. Apabila istri nelayan melakukan pekerjaan yang mendapatkan pendapatan, maka beban suami dalam mencari nafkah bisa terbantu oleh istri nelayan tersebut, maka dalam ini bisa mempertahankan bahkan juga menguatkan kehidupan rumah tangga mereka karena lebih dapat memenuhi kehidupannya.

Posisi perempuan dalam kehidupan sosial, selalu dinilai sebagai makhluk yang lemah dibanding laki-laki. Gejala seperti ini menentukan kaum perempuan

---

<sup>3</sup>Mutia Ika Willanti, Pengaruh Hasil Tangkap Nelayan Kuala Langsa Terhadap Daya Jual, (*Jurnal Samudera Akuatika*, Volume I No 2, 2017), hal.18

yang eksistensinya tidak begitu diperhitungkan. Untuk memenuhi kebutuhan materialnya perempuan tergantung kepada lelaki sebagai pencari nafkah. Pembagian peran di sektor publik untuk lelaki, dan sektor domestik untuk perempuan terutama terlihat jelas di lingkungan keluarga ekonomi menengah ke atas.<sup>4</sup>

Kesulitan ekonomi memaksa mereka kaum perempuan dari kelas ekonomi rendah untuk ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarganya dengan bekerja di luar sektor domestik. Keterlibatan perempuan dalam sektor domestik memang dianggap sebagai peran kodrati sebagai ibu rumah tangga dan keterlibatan mereka di sektor publik disebut sebagai peran ganda.<sup>5</sup>

Dalam sebuah keluarga wanita memiliki tanggung jawab pada ranah domestik karena ia bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. Kaum pria memiliki tanggung jawab untuk mencari nafkah bagi keluarga. Keadaan ini pada akhirnya memposisikan kaum perempuan di bawah kaum pria di dalam sebuah keluarga. Namun seorang ibu dalam keluarga memiliki wewenang penuh dalam melakukan segala perbuatan dan tindakan untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Terlebih sang ayah memiliki pekerjaan yang penghasilannya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka sang ibu akan membantu untuk melakukan bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan keluarga.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Winarti, *Pemberdayaan Perempuan Pada Sektor Industri Kecil Dalam Mengatasi Ekonomi Keluarga*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2008), hal. 17

<sup>5</sup>Kusnadi, *Perempuan Pesisir*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), hal. 56

<sup>6</sup>M. Afrina & Nurhamlin, *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membantu Perekonomian Keluarga*, *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2014, hal.8

Kaum perempuan merupakan modal pembangunan yang cukup potensial untuk didayagunakan. Perempuan berkontribusi dalam kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan rumah tangga sehingga keluarga dapat hidup lebih sejahtera.<sup>7</sup>

Program-program peningkatan kesejahteraan sangat penting melibatkan perempuan. Menurut Hettne pertanyaan krusial setelah tiga dekade pembangunan adalah masalah bagaimana mengisi perut mereka. Permasalahan ekonomi menjadi dasar dari permasalahan identitas dan permasalahan kelangsungan hidup baik politik, fisik, dan kultural.<sup>8</sup> Kajian perempuan menjadi menarik dan penting, khususnya dikalangan perempuan yang menjadi penopang ekonomi rumah tangga. Kondisi atau keadaan yang memaksa perempuan untuk menyasati situasi untuk mengembangkan cara-cara untuk menyeberang dari domain domestik dan masuk ke wilayah publik yang umumnya di dominsi kaum laki-laki.<sup>9</sup>

Partisipasi atau peran wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Angka wanita bekerja di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi wanita, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang memungkinkan wanita dapat menghendel masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja, akan

---

<sup>7</sup>Kusnadi, *Akar Kemiskinan Nelayan*, (Yogyakarta: LKIS, 2003), hal. 10

<sup>8</sup>B. Hettne, *Teori Pembangunan dan Tiga Dunia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001 ), hal. 56

<sup>9</sup>P.Chrysantini, Dibalik Panggung Reforma Agraria: Perjuangan Tersembunyi Perempuan Tani, *Jurnal Antropologi Indonesia* Vol.31 No.3 September-Desember 2010. hal.185

tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga.<sup>10</sup>

Bekerja dalam terminologi Islam ada kalanya digeneralisasikan dan dimaknai sebagai kerja keras dan kesulitan hidup yang harus dihadapi dengan harta. Karenanya para fuqaha atau ahli hukum menetapkan bekerja itu mulia dan ibadah para fuqaha juga telah menarik kesimpulan dalam sebagian besar risalah fiqh tentang jaminan pekerjaan dan tidak bolehnya menyepelekan kerja keras seseorang.<sup>11</sup>

Di dusun nelayan sungai pauh masih banyak ditemukan perempuan yang bekerja untuk membantu suaminya memenuhi kebutuhan keluarga. Seharusnya peran perempuan dalam kegiatan ekonomi pada sistem keluarga sangat penting dalam mengingat sumber daya keluarga. Nyatanya masih banyak ditemui adanya kendala terhadap peran perempuan pada kegiatan ekonomi dan sosial budaya. Hal ini di buktikan dengan apa yang terjadi di dusun nelayan KM 5 bahwa masih banyak istri yang merasa kesulitan dalam membantu suami mengatur keuangan keluarga.<sup>12</sup>

Seharusnya para nelayan memiliki kemampuan untuk mengatur keuangan agar kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi dengan maksimal. Namun nyatanya masih ada warga Km 5 yang belum mampu mengatur perencanaan keuangan dengan baik sehingga mengakibatkan kemiskinan. Hal ini terbukti dengan apa

---

<sup>10</sup>Nurlaili dan F. Nur Priyatna, Etos Kerja Perempuan di Sektor Perikanan Pada Kawasan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) dan Strategi Pemberdayaan dan Pengembangan Ekonomi (Studi Kasus Pembudidayaan Rumput Laut di Nusa Penida, Bali), *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* Vol.9(1), (Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2014 ), hal. 65-75.

<sup>11</sup>Ali Yafie, *Menggagas Fiqh Sosial*, (Bandung:Penerbit Mizan, 2006), hal.18

<sup>12</sup>Hasil Wawancara dengan salah satu warga dusun nelayan Sungai Pauh.

yang di sampaikan oleh keluarga nelayan dimana mereka kurang bisa mengatur manajemen keuangan dengan baik.<sup>13</sup>

*Locus of Control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Seseorang yang memiliki *Locus of Control* adalah orang yang memiliki keyakinan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari, sehingga berusaha melakukan manajemen keuangan yang baik, misal menyisihkan uang untuk menabung dan membayar tagihan tepat waktu.

Seharusnya istri nelayan mampu mengontrol pengeluaran kebutuhannya sehari-hari agar dapat menyisihkan penghasilannya untuk dapat ditabung. Namun nyatanya tidak selalu demikian, banyak istri nelayan yang tidak memiliki kemampuan *locus of control* dengan baik. Hal ini dikarenakan rata-rata warga Dusun Nelayan KM 5 tergolong ke dalam masyarakat yang ekonomi bawah, kurang tahunya nelayan dalam mengelola dan mengontrol keuangan dengan baik apalagi pada saat musim para suami tidak bisa melaut, akhirnya mengakibatkan kesulitan keuangan.<sup>14</sup>Namun sebaliknya jika istri nelayan memiliki kemampuan *locus of control* dalam mengelola modal yang cukup, ia bisa mengembangkan usaha ekonomi secara mandiri seperti membuat kerupuk ikan, mengeringkan ikan dan berdagang, namun jika tidak, istri nelayan akan menjadi tenaga kerja lepas pada unit-unit usaha ekonomi yang dikelola oleh orang lain.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Hasil Wawancara dengan salah satu warga dusun nelayan Sungai Pauh

<sup>14</sup>Hasil Wawancara dengan enam warga dusun nelayan KM 5 Sungai Pauh, Kec. Langsa Barat.

<sup>15</sup>Kusnadi, *Keberadaan Nelayan Dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, (Yogyakarta, 2009), hal.16

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Locus of Control dan Perencanaan Keuangan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan (Studi Kasus di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat)”***.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Kesulitan ekonomi dan minimnya pendapatan nelayan memaksa istri-istri nelayan untuk ikut berperan bekerja dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Para istri nelayan kesulitan dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga dikarenakan masih kurang pengetahuan dan informasi.
3. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman para istri nelayan dalam hal mengatur keuangan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi dengan maksimal.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian hanya membatasi penelitiannya pada 2 variabel X yaitu *Locus of Control* (X1) dan perencanaan keuangan (X2), hal ini disebabkan karena variabel tersebut berpengaruh pada pendapatan keluarga nelayan di dusun nelayan KM 5 sungai pauh kecamatan langsa barat.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap pendapatan keluarga nelayan?.
2. Bagaimana pengaruh perencanaan keuangan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga nelayan. ?
3. Bagaimanapengaruh*locus of control* dan perencanaankeuangan istri nelayan secarasimultanterhadappendapatan keluarga nelayan ?

#### 1.5 Penjelasan istilah

Dalam penelitian ini hanya mencakup beberapa istilah yaitu :

1. Pendapatan keluarga nelayan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh keluarga nelayan atas hasil kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mimmguan, bulanan, ataupun tahunan.<sup>16</sup>

2. *Locus of Control*

*Locus of Control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya.<sup>17</sup>

3. Perencanaan keuangan

---

<sup>16</sup>Soemarso S.R *akuntansi Suatu Pengantar.Edisi Lima*, (Jakarta:SalembaEmpat2009), hal. 54.

<sup>17</sup>DwintaY.C dan Ida, Pengaruh *Locus Of Control, Financial Know ledge, Income Terhadap Financial Management Behavior*, (*Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No.3, 2010). hal. 131.

Perencanaan keuangan adalah suatu proses pengelolaan uang untuk mencapai tujuan keuangan, tujuan keuangan bagi setiap orang berbeda-beda dan yang paling tahu mengenai diri sendiri.<sup>18</sup>

## **1.6 Tujuan dan Manfaat penelitian**

### **1.6.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap pendapatan keluarga nelayan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perencanaan keuangan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga nelayan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *locus of control* dan perencanaan keuangan secara simultan terhadap pendapatan keluarga nelayan.

### **1.6.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Manfaat Teoritis

Mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi syariah khususnya *locus of control* dan perencanaan keuangan dikalangan keluarga nelayan.

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai gambaran dan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan istri nelayan dalam bisnis perikanan untuk meningkatkan pendapatan

---

<sup>18</sup>W. Purwidiyanti & R. Mudjiyanti, Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur, (Benefit: *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2016 ), hal. 139.

keluarga nelayan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan guna untuk meningkatkan taraf hidup keluarga nelayan.

- 2) Sebagai informasi bagi para pembaca atau para peneliti lainnya yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh manajemen keuangan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga nelayan.

### **1.7 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan menjadi salah satu metode yang dipakai dalam melakukan penulisan skripsi ini, hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam menyusun serta mempermudah pembaca untuk memahami dan mengerti isi dari skripsi ini. Keseluruhan skripsi ini meliputi 5 (lima) bab yang secara garis besar isi bab–bab diuraikan sebagai berikut:<sup>19</sup>

#### **BAB I: Pendahuluan**

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, batasan masalah, perumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : Kajian Teori**

Pada bab ini akan disajikan teori – teori yang terkait dengan pengaruh *locus of control* dan perencanaan keuangan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga nelayan. Pada bagian ini juga akan memaparkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan yang menjadi pedoman penyusun dalam proses penelitian ini. Selanjutnya diuraikan juga kerangka pemikiran sesuai dengan teori yang relevan.

---

<sup>19</sup>Nina Wanda, *Aspek Hukum Obligasi Syariah Sebagai Instrumen Pasar Modal Syariah*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2016 ), hal.16

**BAB III : Metode Penelitian**

Berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan, menjelaskan setiap variabel penelitian. Objek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV : Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan secara rinci analisis data-data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metode SPSS. Bab ini akan menjawab permasalahan dalam penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

**BAB V : Penutup**

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran atau rekomendasi dari penulis kemudian pada akhir peneliti mencantumkan daftar-daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1. *Locus of Control*

##### 2.1.1 Pengertian *Locus of Control*

Konsep tentang *Locus of Control* pertama kali dikemukakan oleh Rotter, pada tahun 1966, seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of Control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah Ia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Orientasi *Locus of Control* dibedakan menjadi dua, yakni *Locus of Control* internal dan *Locus of Control* eksternal, *Locus of Control* internal mengacu pada orang-orang yang percaya bahwa hasil, keberhasilan dan kegagalan mereka adalah hasil dari tindakan dan usaha mereka sendiri, sedangkan *Locus of Control* eksternal mengacu pada keyakinan bahwa kesempatan, nasib, manajer, supervisor, organisasi dan hal-hal yang lainnya dapat lebih kuat untuk membuat keputusan tentang kehidupan dan hasil dari seorang individu.<sup>20</sup>

*Locus of Control* diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya. *Locus of Control* adalah bagaimana seorang individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa.<sup>21</sup> Individu dengan *Locus of Control* internal cenderung menganggap bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. Sebaliknya, individu yang

---

<sup>20</sup> Dwinta Y.C dan Ida, Pengaruh *Locus Of Control, Financial Knowledge, Income* Terhadap Financial Management Behavior, (*Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No.3, 2010). hal. 131.

<sup>21</sup> *Ibid*

memiliki *Locus of Control* eksternal cenderung menganggap bahwa hidup ditentukan oleh kekuatan dari luar diri, seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa. Individu yang memiliki keyakinan bahwa nasib atau kejadian dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya, dikatakan individu tersebut memiliki *Locus of Control* internal. Sementara individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang mempunyai kontrol terhadap nasib atau kejadian yang terjadi dalam kehidupannya dikatakan individu tersebut memiliki *Locus of Control* eksternal. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *Locus of Control* Internal yang dimiliki oleh individu maka *Financial Management Behavior* nya akan semakin baik.<sup>22</sup>

*Locus of Control* merupakan sebuah pengendalian diri kejadian atau peristiwa-peristiwa yang mereka hadapi, dimana seorang individu yang mempunyai pengendalian dari dalam, maka mereka menganggap bahwa usaha sendiri, kemampuan dan keterampilan adalah menentukan nasib mereka, sebaliknya seorang individu yang mempunyai pengendalian dari luar, maka mereka menganggap bahwa keberuntungan, nasib, ditentukan oleh lingkungannya.

### **2.1.2 Karakteristik *Locus Of Control***

Adapun perbedaan karakteristik antara *locus of control* internal dan eksternal adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a. *Locus of control* internal

---

<sup>22</sup>*Ibid*, hal. 132

<sup>23</sup>Aji Miraza, Analisis Dampak Dari *Locus Of Control* Pada Tekanan Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Kinerja Auditor Internal. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2013. hal. 32

1. Suka bekerja keras.
2. Memiliki inisiatif yang tinggi.
3. Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah.
4. Selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin.
5. Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

b. *Locus of control* eksternal

1. Kurang memiliki inisiatif.
2. Mudah menyerah, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol.
3. Kurang mencari informasi.
4. Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan.
5. Lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain.

Persepsi atau pandangan individu terhadap sumber-sumber diluar dirinya yang mengontrol kejadian hidupnya, seperti nasib, keberuntungan, kekuasaan atasan, dan lingkungan sekitar. Indikatornya ialah:

1. Kegagalan yang dialami individu karena ketidakmujuran.
2. Perencanaan jauh ke depan pekerjaan yang sia-sia.
3. Kejadian yang dialami dalam hidup ditentukan oleh orang yang berkuasa.
4. Kesuksesan individu karena faktor nasib.

### 2.1.3 Indikator *Locus of Control*

Indikator *Locus of Control* adalah sebagai berikut;<sup>24</sup>

1. Dapat memecahkan masalah sendiri

Artinya seseorang mampu untuk menyelesaikan masalahnya sendiri

2. Dalam kehidupan sayadidorongberdasarkan keputusan sendiri

Artinya dalam kehidupan seseorang dimotivasi dengan keputusannya sendiri

3. Dapat melakukan apapunya sudah adadalam pikiran

Artinya seseorang mampu melakukan apa saja yang sudah direncanakannya.

4. Memilikipersepsi tentangmasadepan

Artinya seseorang yang memiliki pandangan atau tanggapan tersendiri mengenai masa depannya.

5. Dapat menghadapi masalah kehidupan

Artinya memiliki kemampuan dalam menghadapi permasalahan dalam hidup

6. Dapat mengontrol atas hal-halyangterjadi

Artinya seseorang yang mampu mengontrol emosinya dalam menghadapi hal-hal yang terjadi dalam hidup.

---

<sup>24</sup>Raperlisda, *Pengaruh Locus of Control dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior*, (Skripsi: Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung, 2017), hal. 30

## **2.2 Perencanaan**

### **2.2.1 Pengertian Perencanaan**

Rencana ialah suatu penentuan terlebih dahulu atau penentuan dimuka, tentang sesuatu aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan untuk waktu yang akan datang. Perencanaan strategis merupakan fondasi kegiatan perencanaan yang dimulai dengan pernyataan misi, lingkup dan tujuan organisasi, kemudian menguraikan secara singkat strategi yang diikuti untuk mencapai tujuan pernyataan organisasi.<sup>25</sup>

Rencana operasi dapat dikembangkan sepanjang horizontal waktu, tetapi kebanyakan perencanaan organisasi adalah lima tahun ke masa depan. Dengan demikian, masa rencana lima tahun sering digunakan pada tempat perencanaan operasi. Perencanaan atau *planning* merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang didalamnya meliputi pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Pada umumnya perencanaan mampu membantu organisasi dalam menyesuaikan diri terhadap ancaman dan peluang yang ada di sekitar rumah sakit. Selain itu, perencanaan juga memberikan landasan dalam melakukan pengawasan hingga pada akhir prosesnya ialah menyusun anggaran melalui penyusunan rencana kegiatan secara sistematis.

### **2.2.2 Bagian Perencanaan Keuangan**

Bagian pertama dari rencana keuangan difokuskan pada kondisi keuangan, investasi, dan keuangan pada tingkat organisatoris, komponen

---

<sup>25</sup>Munandar, *Pengembangan Kreativitas*, (Jakarta: Rineka Cipa, 2013), hal.69.

pertama adalah satu review dari kondisi arus keuangan bisnis yang menyediakan basis atau titik awal untuk sisa rencana keuangan.<sup>26</sup> Sedangkan bagian kedua dari rencana keuangan mengenai aktiva lancar dan manajemen kewajiban lancar yang sering disebut manajemen modal. Pada bagian akuntansi manajerial menyediakan tujuan keuangan pada tingkat mikro, sebagai contoh oleh devisi, kontrak, atau diagnosis dan digunakan untuk operasi pengawasan melalui perbandingan dengan hasil nyata.

### **2.2.3 Tujuan Penyusunan Perencanaan**

Terdapat beberapa alasan yang mengharuskan perusahaan menyusun sebuah rencana, yaitu:<sup>27</sup>

1. Perusahaan harus mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai ketidakpastian yang akan datang dimasa mendatang. Adanya perencanaan dapat membuat perusahaan mempersiapkan diri agar kegiatan operasional tetap berjalan dengan lancar.
2. Perencanaan dapat digunakan sebagai alternatif pilihan ketika perusahaan diharapkan pada berbagai alternatif pilihan yang mau tidak mau harus dipilih untuk tetap bertahan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.
3. Rencana diperlukan sebagai pedoman kerja bagi para karyawan, sehingga sebelum rencana tersebut dilaksanakan, masing-masing karyawan sudah mengetahui dengan jelas apa tugas dan kewajiban

---

<sup>26</sup> W. Purwidiyanti & R. Mudjiyanti, Analisis Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur, (Benefit: *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2016 ), hal. 136.

<sup>27</sup>Munandar, *Pengembangan Kreativitas*, (Jakarta: Rineka Cipa, 2013), hal.72.

yang harus dikerjakan.

4. Rencana diperlukan sebagai alat pengkoordinasian bagi seluruh kegiatan dari seluruh bagian yang ada dalam perusahaan.
5. Rencana diperlukan oleh perusahaan sebagai alat evaluasi kerja pada karyawan, yaitu untuk menilai prestasi kerja atau kinerja karyawan dalam melaksanakan atau merealisasikan rencana tersebut

#### **2.2.4 Sistem Perencanaan Strategi**

Adapun proses pengendalian manajemen adalah sebagai berikut:

##### **1. Perumusan Strategi (*Strategi Formulation*)**

Proses sistem manajemen pengendalian diawali dengan perumusan strategi. Strategi merupakan tindakan utama yang ditempuh oleh perusahaan untuk mengarahkan seluruh sumber daya perusahaan untuk mewujudkan visinya. Untuk menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif, strategi sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam menenangkan persaingan untuk merebutkan perhatian *customers*.

##### **2. Perencanaan Strategik (*Strategic Planning*)**

Dalam perencanaan strategic, setiap sasaran strategic kemudian ditentukan untuk pencapaian dan target yang akan diwujudkan dalam jangka waktu tertentu di masa depan.

##### **3. Penyusunan Program (*Programming*)**

Penyusunan program merupakan tahap perencanaan yang untuk pertama kalinya menghasilkan informasi. Penyusunan program adalah proses penjabaran inisiatif strategic ke dalam program rencana jangka panjang untuk mewujudkan

sasaran stratgik.

#### 4. Penyusunan Anggaran (*Budgeting*)

Penyusunan anggaran pada hakikatnya merupakan proses penyusunan rencana laba jangka pendek (biasanya untuk jangka satu tahun). Anggaran menghasilkan keluaran berupa informasi kualitatif dan kuantitatif. Dalam penyusunan anggaran dijabarkan program tertentu ke dalam rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun anggaran.

#### 5. Impelentasi (*Implementation*)

Dalam tahap implementasi rencana ini, manajemen dan karyawan melaksanakan rencana yang tercantum dalam anggaran ke dalam kegiatan nyata.

#### 6. Pemantauan (*Monitoring*)

Implementasi rencana memerlukan pemantauan. Hasil setiap langkah yang direncanakan perlu diukur untuk memberikan umpan balik bagi pemantauan pelaksanaan anggaran, program, dan insiatif strategik. Hasil implementasi rencana juga digunakan untuk memberikan informasi bagi pelaksana tentang seberapa jauh target yang telah berhasil dicapai, sasaran strategik telah berhasil diwujudkan, tujuan (goal) dan visi organisasi dapat dicapai.<sup>28</sup>

## 2.3 Perencanaan Keuangan

### 2.3.1 Pengertian Perencanaan Keuangan

Perencanaan Keuangan adalah adalah suatu proses pengelolaan uang untuk mencapai tujuan keuangan, tujuan keuangan bagi setiap orang berbeda-beda dan

---

<sup>28</sup> Munandar, *Pengembangan Kreativitas*, (Jakarta: Rineka Cipa, 2013), hal.73-74

yang paling tahu mengenai diri sendiri, perencanaan keluarga memang tidak berarti umum tetapi bersifat spesifik yang berpengaruh oleh faktor-faktor antara lain : status material, pekerjaan, kondisi ekonomi, usia, aset yang dimiliki, akan tetapi perencanaan keuangan harus dibuat se realisasi mungkin.<sup>29</sup>

Langkah-langkah perencanaan keuangan yaitu:

- a. Perlu di ketahui tentang kekayaan bersih yang dimiliki (misalnya ; jumlah asset, utang,dan dana yang bisa disisihkan setiap bulan).
- b. Menentukan tujuan keuangan (jangka pendek, menengah maupun panjang).
- c. Membuat *Action plan* (mengalokasikan pendapatan dalam empat hal yaitu konsumsi, saving, investasi dan proteksi).
- d. Mengimplementasikan plan tersebut secara disiplin.
- e. Secara periodik plan telah dibuat dan diimplementasikan di evaluasi tingkat kesesuaiannya, dan bisa di lakukan perubahan sepanjang ada argumentasi yang jelas.<sup>30</sup>

### 2.3.2 Indikator Perencanaan Keuangan

Adapun indikator perencanaan keuangan sebagai berikut:<sup>31</sup>

1. Membuat perencanaan pengeluaran
2. Merencanakan tujuan pengeluaran
3. Memperkirakan resiko dalam mengambil keputusan

---

<sup>29</sup>W. Purwidianti & R. Mudjiyanti, *Analisis Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur*, (Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2016 ), hal. 139.

<sup>30</sup>*Ibid.* hal. 30

<sup>31</sup>Eva Rosmawati, *Praktik Perencanaan Keuangan Keluarga*, (Bandar Lampung: IBI Darmajaya, 2017), hal. 38.

4. Memperkirakan pengeluaran sehari-hari.
5. Menabung untuk masa depan

## 2.4 Pendapatan

### 2.4.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup manusia, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan manusia untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh manusia.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usahaatausebagainya).<sup>32</sup>Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentukupah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.<sup>33</sup>Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan. Pendapatan juga merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang atas hasil kerjanya

---

<sup>32</sup>DepartemenPendidikandanKebudayaan,*KamusBesarBahasaIndonesia*,(Jakarta:BalaiPustaka,2008), hal. 185.

<sup>33</sup>BN.Marbun, *Kamus Manajemen*,(Jakarta:PustakaSinarHarapan,2003), hal.230

selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan<sup>34</sup>

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan di bidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.<sup>35</sup>

#### **2.4.2 Jenis-Jenis Pendapatan**

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usahautama) perusahaan.
2. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.
3. Laporan labarugi terdapat dua kelompok pendapatanyangterdiridari:
  - a. Pendapatan Utama

---

<sup>34</sup> Soemarso S.R *akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima.* (Jakarta:SalembaEmpat2009), hal. 54.

<sup>35</sup>MahyuDanil,PengaruhPendapatanTerhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil diKantor Bupati Kabupaten Bireuen, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol.IVNo.7, hal.9.

b. PendapatanLain-Lain<sup>36</sup>

### 2.4.3 Indikator Pendapatan

Adapun indikator pendapatan adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

1. Modal

Modal merupakan hal utama yang harus dimiliki seseorang dalam memulai usaha dagang.

2. Lokasi

Lokasi adalah letak atau tempat yang dijadikan objek untuk berdagang

3. Jenis barang

Jenis barang adalah ragam atau variasi dari produk-produk yang diperjualbelikan.

## 2.5 Keluarga Nelayan

### 2.5.1 Pengertian Keluarga Nelayan

Keluarga Nelayan adalah suatu keluarga yang secara aktif melakukan kegiatan menangkap ikan, baik secara langsung (seperti para penebar dan penarik jaring) maupun secara tidak langsung (seperti juru mudi perahu layar, nahkoda kapal ikan bermotor, ahli mesin kapal, juru masak kapal penangkap ikan) sebagai mata pencaharian. Inti pengertian ini bahwa nelayan adalah orang yang kerja utamanya adalah menangkap ikan.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup>Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama* Cetakan Kelima, (Jakarta:RajaGrafindoPersada, 2012), hal..46.

<sup>37</sup> Mahyu Danil, Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol.IVNo.7, hal.10.

<sup>38</sup>Sunarti E Firdaus, Hubungan antara Tekanan Ekonomi dan Mekanisme Koping dengan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pemetik Teh, (*Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 2009 ), hal. 21

Burges dan Locke dalam Puspitawati bahwa keluarga merupakan individu-individu yang terikat oleh perkawinan, darah atau adopsi. keluarga adalah suatu kelompok yang memiliki hubungan kekerabatan, tempat tinggal, atau hubungan emosional yang sangat dekat yang memperlihatkan empat hal, yaitu interdependensi intim, memelihara batas-batas yang terseleksi, mampu beradaptasi dengan perubahan dan memelihara identitas sepanjang waktu, dan melakukan tugas-tugas keluarga. Keluarga didefinisikan sebagai wahana utama dan pertama bagi anggota-anggotanya untuk mengembangkan potensi, mengembangkan aspek sosial dan ekonomi, serta penyemaian cinta-kasih-sayang antara anggota keluarga.<sup>39</sup>

Keluarga nelayan merupakan paduan dari dua kata *keluarga* dan *nelayan*, agar lebih jelas penulis akan memberikan pengertian dari masing-masing kata tersebut kemudian arti secara keseluruhan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan Keluarga adalah ibu bapak dengan anak-anaknya, satuan kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat.<sup>40</sup> Keluarga merupakan sebuah institusi terkecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya. Juga bisa diartikan suatu ikatan hidup yang didasarkan karena terjadinya perkawinan, juga bisa disebabkan karena persusuan atau muncul perilaku pengasuhan.<sup>41</sup>

Keluarga adalah lembaga sosial resmi yang terbentuk setelah adanya

---

<sup>39</sup>H. Puspitawati, *Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga*, ( Institut Pertanian Bogor, 2016 ), hal. 68

<sup>40</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus*.

<sup>41</sup> Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* (Malang: UIN-Malang Press,2018), hal. 37.

perkawinan. Menurut pasal 1 Undang-undang perkawinan Nomor 1 Tahun 1974, menjelaskan bahwa perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Keluarga merupakan kelompok primer yang paling penting didalam masyarakat, sebuah grup yang terbentuk dari hubungan laki-laki dan wanita, hubungan ini sedikit banyak berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak. Jadi keluarga dalam bentuk yang murni merupakan satu-kesatuan sosial yang mempunyai sifat-sifat tertentu yang sama, dimana saja dalam satuan masyarakat manusia.<sup>42</sup>

Menurut pandangan sosiologi, keluarga dalam arti luas meliputi semua pihak yang mempunyai hubungan darah dan atau keturunan, sedangkan dalam arti sempit keluarga meliputi orang tua dengan anak-anaknya.<sup>43</sup> Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan keluarga adalah kesatuan unsur terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari bapak, ibu dan beberapa anak. Masing-masing unsur tersebut mempunyai peranan penting dalam membina dan menegakkan keluarga, sehingga bila salah satu unsur tersebut hilang maka keluarga tersebut akan guncang atau kurang seimbang.

Nelayan digolongkan sebagai pekerja, yaitu orang-orang yang secara aktif melakukan kegiatan menangkap ikan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai mata pencahariannya. Dalam kamus besar Indonesia pengertian nelayan adalah orang yang mata pencaharian utama dan usahanya menangkap

---

<sup>42</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Moderen* (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2014), hal.20.

<sup>43</sup> *Ibid*

ikan dilaut.<sup>44</sup>

Dari beberapa definisi keluarga dan definisi nelayan yang telah diuraikan di atas dapat ditarik suatu pengertian, bahwa keluarga nelayan didefinisikan sebagai keluarga yang mata pencaharian pokoknya sebagai penangkap ikan di laut dan biasanya mereka tinggal di daerah pesisir pantai atau tidak jauh dari bibir pantai.<sup>45</sup>

Keluarga nelayan adalah mereka yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan/binatang air/ tanaman, mereka yang hanya melakukan pekerjaan seperti membuat jaring, mengangkut alat-alat/perlengkapan kedalam perahu/kapal, mengangkut ikan dari perahu/kapal tidak dimasukkan sebagai nelayan. Tetapi ahli mesin, juru masak yang bekerja diatas kapal dimasukkan kedalam nelayan.<sup>46</sup> Laut menjadi lahan hidup yang paling utama bagi keluarga nelayan. Sumber daya ekonomi perikanan merupakan sumber daya utama dalam menggerakkan roda ekonomi dan perdagangan keluarga nelayan. Produksi perikanan laut yang dihasilkan oleh nelayan menentukan kehadiran sektor pekerjaan lain yang menunjang komunitas nelayan tersebut, seperti pengolahan hasil tangkapan perikanan, pembuatan alat-alat tangkap, jasa angkutan dan perbengkelan serta toko yang menjual berbagai kebutuhan nelayan seperti kebutuhan kerja dan kebutuhan rumah tangga nelayan.

### **2.5.2 Kehidupan Sosial Keluarga Nelayan**

Kusnadi menyatakan bahwa tingkat sosial ekonomi yang rendah merupakan

---

<sup>44</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus*, 612.

<sup>45</sup>Raharjo Prianto, *Nelayan Nusantara Sebuah Falsafah Kehidupan* (Jakarta: CV. Rajawali Nusantara, 2014), hal.19.

<sup>46</sup>Raharjo Prianto, *Nelayan Nusantara Sebuah Falsafah Kehidupan*, hal.54.

ciri umum kehidupan nelayan. Tingkat kehidupan mereka sedikit di atas pekerja migran atau setaraf dengan petani kecil.<sup>47</sup>

Bahkan Mubyarto dalam bukunya menguraikan bahwa nelayan khususnya nelayan kecil dan tradisional dapat digolongkan sebagai lapisan sosial yang paling miskin jika dibandingkan secara seksama dengan kelompok masyarakat lain di sektor pertanian.<sup>23</sup> Gambaran umum yang pertama kali bisa dilihat dari kondisi kemiskinan dan kesenjangan sosial ekonomi dalam kehidupan keluarga nelayan adalah fakta-fakta yang bersifat fisik berupa kualitas pemukiman. Kampung-kampung nelayan miskin akan mudah diidentifikasi dari kondisi rumah hunian mereka. Rumah-rumah yang sangat sederhana: berdinding anyaman bambu, berlantai tanah pasir, beratap daun rimba, dan keterbatasan pemilikan perabotan rumah tangga adalah tempat tinggal para nelayan buruh atau nelayan tradisional. Sebaliknya, rumah-rumah yang megah dengan segenap fasilitas yang memadai akan mudah dikenali sebagai tempat tinggal pemilik perahu, pedagang perantara (ikan) atau pedagang ikan berskala besar, dan pemilik toko. Selain gambaran fisik tersebut, untuk mengidentifikasi kehidupan keluarga nelayan miskin dapat dilihat dari tingkat pendidikan anak-anak, pola konsumsi sehari-hari dan tingkat pendapatan mereka. Karena tingkat pendapatan mereka rendah, maka adalah logis jika tingkat pendidikan anak-anak mereka juga rendah. Banyak anak yang harus berhenti sebelum lulus sekolah dasar atau walaupun lulus, mereka tidak akan melanjutkan pendidikannya ke sekolah menengah pertama. Disamping itu, kebutuhan hidup yang paling mendasar bagi rumah tangga nelayan

---

<sup>47</sup> Kusnadi, *Pusat Studi Komunitas Pantai* (Bandung: Humaniora Utama Press, 2017), hal. 65

miskin adalah pemenuhan kebutuhan pangan. Kebutuhan dasar yang lain, seperti kelayakan perumahan dan sandang dijadikan sebagai kebutuhan sekunder. Kebutuhan akan pangan merupakan prasyarat utama agar rumah tangga nelayan dapat bertahan hidup.<sup>48</sup>

Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial oleh karena itu, tanpa interaksi sosial tak akan mungkin ada kehidupan bersama.<sup>49</sup> Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu interaksi sosial dimulai, pada saat itu mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi. Aktifitas-aktifitas semacam itu merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial. Di Indonesia masyarakat nelayan dikenal sebagai masyarakat terbelakang dalam segala hal, mereka juga digolongkan sebagai masyarakat yang kurang mampu berkomunikasi ataupun berinteraksi dengan lingkungannya secara baik, hal ini disebabkan oleh beberapa hal:<sup>50</sup>

- 1). Tingkat pendidikan dan keterampilan masih rendah, pola berfikir yang statis, tradisional.
- 2). Tempat-tempat nelayan yang tersebar, terpencil dan jauh dari keramaian sehingga tersisih dari kehidupan dan lingkungan yang lebih maju untuk mengadakan kontak masih terbatas.

---

<sup>48</sup>Mubyarto, *Nelayan dan Kemiskinan: Studi Ekonomi Antropologi di Dua Desa Pantai* (Jakarta: CV. Rajawali, 2014), hal.137.

<sup>49</sup>Kusnadi, *Pusat Studi Komunitas Pantai* (Bandung: Humaniora Utama Press, 2017), hal.68.

<sup>50</sup>Margaret Poloma, *Sosiologi Kontemporer* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal.51.

- 3). Mempunyai keluarga besar, sehingga hasil tangkapannya jarang mencukupi keluarganya.

Pola kehidupan sosial keluarga nelayan tidak terlepas dari kegiatan ekonomi mereka. Berbicara masalah ekonomi bagi keluarga nelayan itu artinya membicarakan tentang nasib keluarga nelayan itu sendiri. Artinya, selama ini muncul anggapan bahwa keluarga nelayan adalah keluarga yang pasif dan mudah menyerah nasib (*nrimo*), merupakan ciri umum bagi keluarga nelayan adalah ketergantungan mereka akan laut sehingga mereka sangat terikat dengan pekerjaan menangkap ikan di laut. Pekerjaan sebagai nelayan membatasi aktivitas ke sektor lain, sehingga mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran rumah tangganya. Anggapan seperti ini dijadikan dalih banyak ilmuwan yang meneliti tentang kehidupan nelayan untuk mendiskreditkan nelayan. Sehingga terkadang dikatakannya bahwa para nelayan itu kurang berusaha, kurang kreatif, karenanya mereka menjadi miskin. Padahal beberapa kasus penelitian membuktikan bahwa para nelayan, mereka giat dan rajin bekerja. Ia tidak pernah menyerah pada nasib. Yang membuat mereka miskin adalah keterbatasan akan peralatan dan modal serta fasilitas. Hal ini dialami oleh keluarga nelayan pada umumnya di perairan Indonesia. Namun dengan pembaharuan peralatan perahu motor secara modernisasi, serta fasilitas-fasilitas lainnya dan diiringi dengan masuknya industri maka kehidupan sosial keluarga nelayan menjadi meningkat.<sup>51</sup>

Dilihat dari peningkatan pendapatan nampaknya berlaku secara merata di kalangan mereka, hal ini di sebabkan karena mereka di dalam mencari ikan di laut

---

<sup>51</sup> Mubyarto, *Nelayan dan Kemiskinan: Studi Ekonomi Antropologi di Dua Desa Pantai* (Jakarta:CV. Rajawali, 2014), hal.139.

selalu berkelompok satu perahu motor berisikan beberapa orang. Dengan adanya pembaharuan peralatan mencari ikan di laut dari perahu sampan ke perahu motor, hal ini menyebabkan suatu transformasi sosial, kalau dahulu mereka mencari ikan di laut dengan perahu sampan hanya dengan satu orang atau dua orang, sekarang mereka melaut menggunakan perahu motor dengan beberapa orang. Kalau dahulu sekali dayung harus memerlukan waktu yang cukup lama yakni "*pendhak*" istilah nelayan, saat ini hanya membutuhkan beberapa waktu saja. Kalau dahulu hasilnya sedikit sekarang menjadi lebih banyak. Perubahan itu semua adalah merupakan perubahan sosial, psikologis dan ekonomi. Hal ini di tandai dengan meningkatnya kesejahteraan sosial keluarga nelayan, bertambahnya tenaga yang mencari ikan di laut dan tidak banyak menguras tenaga dan menghasilkan banyak ikan.<sup>52</sup>

Gejala-gejala di atas menunjukkan bahwa keluarga nelayan saat ini, sudah mengalami transformasi budaya yang di tandai dengan berubahnya pola berpikir mereka. Mereka lebih senang menggunakan perahu motor dari pada perahu sampan hal ini lebih efisien dan efektif. Mereka lebih menghormati waktu. Ini pertanda pola berpikir mereka mengalami perubahan dari pola berpikir tradisional ke pola berpikir modern. Tentunya dalam hal ini dampak lebih lanjut adalah perubahan kehidupan sosial masyarakat nelayan kalau dahulu mereka bukan masyarakat konsumtif, sekarang mereka lebih konsumtif hal ini bisa di lihat gaya hidup mereka, lebih cenderung boros karena menurut mereka uang mudah di cari. Kalau dahulu mereka guyub suatu misal kalau ada kegiatan gotong royong mereka selalu hadir, saat ini mereka berfikir lebih ekonomis karena mereka juga

---

<sup>52</sup>Kusnadi, *Pusat Studi Komunitas Pantai* (Bandung: Humaniora Utama Press, 2017), hal. 67.

mempertimbangkan akan waktu dan uang ketika hadir pada kegiatan tersebut.

Dilihat dari sudut kegiatan agama nampaknya justru semakin meningkat karena mereka punya keyakinan bahwa semakin dekat dengan Tuhannya maka semakin banyak rejeki/barokah, tetapi juga banyak dari keluarga nelayan yang lalai mengerjakan kewajiban kepada Tuhannya karena banyaknya pekerjaan.

Sebagai suatu kesatuan sosial-budaya, keluarga nelayan memiliki ciri-ciri perilaku sosial yang dipengaruhi oleh karakteristik kondisi geografis dan mata pencahariannya. Sebagian dari ciri-ciri perilaku sosial tersebut peneliti uraikan sebagai berikut :<sup>53</sup>

- 1) Etos kerja tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kemakmuran.
- 2) Kompetitif dan mengandalkan kemampuan diri untuk mencapai keberhasilan.
- 3) Apresiasi terhadap prestasi seseorang dan menghargai keahlian.
- 4) Terbuka dan ekspresif, sehingga cenderung kasar.
- 5) Solidaritas sosial yang kuat dalam menghadapi ancaman bersama atau membantu sesama ketika menghadapi musibah.
- 6) Kemampuan adaptasi dan bertahan hidup yang tinggi.
- 7) Bergaya hidup konsumtif.
- 8) Demonstratif dalam harta-benda (emas, perabotan rumah, kendaraan, bangunan rumah, dan sebagainya) sebagai manifestasi keberhasilan hidup.

---

<sup>53</sup> Kusnadi, *Jaminan Sosial Nelayan*, (Yogyakarta: LKiS, 2017), hal.96.

- 9) Agamis dengan sentimen keagamaan yang tinggi.
- 10) Temperamental khususnya jika terkait dengan harga diri.

### **2.5.3 Sistem Kekeluargaan Keluarga Nelayan**

Keluarga dalam setiap masyarakat merupakan pranata sosial yang sangat penting artinya bagi kehidupan sosial. Keluarga juga merupakan struktur mikro yang membentuk struktur sosial dan kelembagaan yang lebih luas. Potret ini bisa dilihat misalnya pada keluarga nelayan, keberadaannya tentu penting sebagai entitas dari masyarakat Indonesia sebagai bangsa yang dikenal maritim, di samping agraris. Jumlah di Indonesia cukup banyak, yakni 2.315.787 orang pada tahun 1994 dan naik menjadi 2.935.289 orang pada tahun 2004. Namun, ironisnya sebagian besar keluarga nelayan dalam struktur masyarakat Indonesia merupakan lapisan masyarakat yang menempati posisi terendah dan paling miskin dibandingkan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani dan lainnya.<sup>54</sup>

Keluarga nelayan biasanya merupakan keluarga batih, artinya dalam satu keluarga terdiri dari bapak, ibu dan anak.<sup>55</sup> Dalam satu keluarga, tiap anggota memiliki peranan masing-masing terutama dalam menjalankan perekonomian keluarga. Bapak sebagai kepala rumah tangga berperan utama dalam pencarian nafkah keluarga, biasanya bekerja sebagai nelayan. Istri berperan sebagai ibu rumah tangga yang membantu pekerjaan suami mempersiapkan alat-alat atau hal-hal yang diperlukan untuk melaut, sedangkan anak masih merupakan tanggungan orang tua.

---

<sup>54</sup> Muhammad Zid, *Fenomena Strategi Nafkah Keluarga Nelayan: Adaptasi Ekologis, Sosialita*, 2017, hal.33.

<sup>55</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal.15

## 2.6 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1.	Raperlisda Tahun 2017	Pengaruh Locus of Control dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior	Penelitian Raperlisda meneliti mengenai Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior, sedangkan penelitian ini meneliti penggunaan variabel perencanaan keuangan terhadap pendapatan keluarga nelayan	Sama-sama meneliti variabel Locus of control	Hasil analisis penelitian ini bahwa terdapat pengaruh signifikan antara <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .
2.	W. Purwidianti & R. Mudjiyanti, Tahun 2016	Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur.	Penelitian Purwidianti meneliti variabel tingkat pendapatan sedangkan penelitian ini meneliti variabel Locus of control	Sama-sama meneliti variabel perencanaan keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perencanaan keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur,
3.	Raodah 2015	Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Lapulu Kota	Penelitian Raodah meneliti mengenai peran istri dalam meningkatkan ekonomi keluarga, menggunakan penelitian kualitatif dan lokasi penelitian di	Sama-sama meneliti mengenai variabel istri nelayan dan sama-sama meneliti	Menunjukkan bahwa istri-istri nelayan di Kelurahan Lapulu selain berperan di ranah domestik sebagai ibu rumah tangga yang mengurus suami dan anak-anak,

		Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara	Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Sedangkan penelitian ini meneliti mengenai pengaruh locus of control dan perencanaan keuangan istri nelayan, menggunakan metode kuantitatif dan lokasi penelitian di Sungai Pauh Langsa Barat.	meningkatkan pendapatan keluarga	mereka juga meluangkan waktunya untuk membantu suami bekerja sebagai, pengolah ikan asin, pembuatan terasi, berbagai makanan olahan dari rumput laut dan ikan, serta bekerja sebagai buruh di industri pengolahan ikan. Penghasilan yang diperoleh istri-istri nelayan memberi kontribusi yang cukup besar dalam membantu mengatasi biaya kebutuhan rumah tangga nelayan
4.	Dini Saputra	Peran perempuan nelayan dalam produksi dan distribusi hasil laut yang berlokasi di desa percut kecamatan Percut Sei tuan, kabupaten Deli serdang, Sumatera Utara	Penelitian Dini meneliti mengenai peran perempuan nelayan, meneliti dalam produksi dan distribusi hasil laut, lokasi penelitian di desa percut kecamatan Percut Sei tuan, kabupaten Deli serdang, Sumatera Utara dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh locus of control dan perencanaan keuangan istri nelayan, lokasi penelitian di Desa	Sama-sama meneliti mengenai perempuan atau istri nelayan	Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam melakukan kegiatan nelayan merupakan salah satu parameter kurangnya pendapatan dan kesejahteraan ekonomi rumah tangga nelayan

			Sungai Pauh kecamatan Langsa Barat dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.		
5.	Anadia	Kontribusi Ekonomi Perempuan dan Kerjasama Peran Manajemen Keuangan Terhadap Ketahanan Fisik Keluarga Nelayan	Penelitian Anadia meneliti mengenai kontribusi ekonomi perempuan dan kerjasama peran manajemen keuangan dan meneliti terhadap ketahanan fisik keluarga nelayan. Sedangkan penelitian ini mengenai pengaruh locus of control dan perencanaan keuangan istri nelayan dan meneliti terhadap pendapatan keluarga.	Sama-sama meneliti mengenai perempuan atau istri nelayan, manajemen keuangan dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kerja sama peran manajemen masa melaut dan masa tidak melaut terkatagorikan sedang. Pada dimensi pelaksanaan kategori rendah sebaran jawaban menunjukkan bahwa responden tidak perlu mencatat seluruh pendapatan, menuliskan pengeluaran dan membuat daftar sebelum berbelanja. Pada kerja sama peran manajemen keuangan musim melaut dan musim tidak melaut rata-rata dimensi perencanaan lebih tinggi di bandingkan dimensi pelaksanaan dan dimensi evaluasi di sebabkan pada dimensi perencanaan walaupun bapak tidak banyak berkontribusi dalam membuat perencanaan tapi istri telah merencanakan

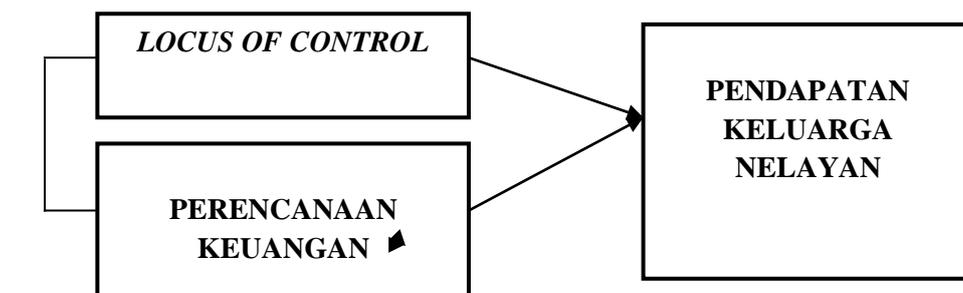
					manajemen keuangan seperti membuat perencanaan uang dalam satu bulan dan menghitung perkiraan biaya sehari-hari.
6.	Ameriyani Harahap dkk	Peranan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di Desa Bagan Serdang, Kec. Pantai Labu, Kab. Deli Serdang).	Penelitian Ameriyani meneliti mengenai peranan Istri dan lokasi penelitian di Desa Bagan Serdang, Kec. Pantai Labu, Kab. Deli Serdang. Sedangkan penelitian ini meneliti mengenai pengaruh locus of control dan perencanaan keuangan istri nelayan dan lokasi penelitian di Desa Sungai Pauh kecamatan Langsa Barat.	Sma-sama meneliti mengenai istri nelayan dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan istri nelayan adalah mencari kerang dan mengupas kerang lalu menjualnya. Kontribusi yang diberikan istri nelayan untuk pendapatan keluarga sebesar 21,06% (< 30%) yang artinya kontribusi yang diberikan tergolong rendah.
7.	Muh. Supardi	Peranan Istri Nelayan dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar	Penelitian Supardi meneliti mengenai peranan istri nelayan, meneliti mengenai meningkatkan kesejahteraan keluarga, menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitian di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Sedangkan penelitian	Sama-sama meneliti mengenai istri nelayan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas perekonomian istri nelayan Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar merupakan serangkaian kegiatan ibu rumah tangga yang berkaitan dengan peningkatan ketahanan ekonomi keluarga guna mencapai

			ini meneliti mengenai pengaruh locus of control dan perencanaan keuangan istri nelayan, menggunakan metode kuantitatif dan lokasi penelitian di Desa Sungai Pauh, Kecamatan Langsa Barat.		kesejahteraan keluarga, dimana aktivitas tersebut dapat dilihat menjadi lima kategori yaitu aktivitas usaha, warung campuran, usaha warung makan, usaha kerajinan tangan, berdagang ikan dan berjualan kue.
--	--	--	---	--	---

## 2.7 Kerangka Teori

Kerangka Teori Penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional. Teori struktural fungsional menekankan pada keseimbangan yang stabil dalam keluarga dan kestabilan sistem sosial dalam masyarakat. Penganut pandangan teori struktural fungsional melihat sistem sosial sebagai suatu sistem yang seimbang, harmonis, dan berkelanjutan. Konsep struktur sosial meliputi bagian-bagian dari sistem dengan cara kerja pada setiap bagian yang terorganisir agar keluarga dapat mencapai tujuan yang diharapkan<sup>56</sup>

**Gambar 2.1 Kerangka Teori**  
*Pengaruh Locus of Control dan Perencanaan Keuangan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan (Studi Kasus di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat)*



<sup>56</sup>H. Puspitawati, *Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga*, (Institut Pertanian Bogor, 2013 ), h. 68

### **2.7.1 Hubungan *Locus of Control* Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan**

*Locus of Control* merupakan sebuah pengendalian diri kejadian atau peristiwa-peristiwa yang mereka hadapi, dimana seorang individu yang mempunyai pengendalian dari dalam, maka mereka menganggap bahwa usaha sendiri, kemampuan dan keterampilan adalah menentukan nasib mereka, sebaliknya seorang individu yang mempunyai pengendalian dari luar, maka mereka menganggap bahwa keberuntungan, nasib, ditentukan oleh lingkungannya. Seseorang yang memiliki kemampuan *locus of control* pada dirinya akan mampu mengontrol keuangan pribadi ataupun keluarganya, begitu juga halnya pada kehidupan nelayan. Apabila istri memiliki *kemampuan locus of control* dengan baik, maka pendapatan yang diperoleh pada keluarga nelayan dapat dikelola atau diatur dengan baik sehingga terdapat hubungan atau keterkaitan antara *locus of control* dengan pendapatan keluarga nelayan.

### **2.7.2 Hubungan Perencanaan Keuangan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan**

Perencanaan Keuangan adalah suatu proses pengelolaan uang untuk mencapai tujuan keuangan, tujuan keuangan bagi setiap orang berbeda-beda dan yang paling tahu mengenai diri sendiri, perencanaan keluarga memang tidak berarti umum tetapi bersifat spesifik. Perencanaan keuangan juga merupakan profesi yang membantu seseorang dalam merencanakan keuangannya untuk memenuhi tujuan keuangan jangka panjangnya. Seseorang yang memiliki kemampuan perencanaan keuangan yang dengan baik, maka Ia akan selalu

memikirkan atau merencanakan terlebih dahulu keuangannya agar dapat memenuhi kebutuhannya baik pada jangka pendek ataupun jangka panjang. Demikian halnya pada keluarga nelayan. Apabila istri nelayan memiliki kemampuan perencanaan keuangan dengan baik, maka pendapatan yang diperoleh terlebih dahulu dapat direncanakan dengan baik agar pendapatan yang diperoleh dapat dikelola dan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan konsep yang relevan serta hasil penelitian terdahulu tentang Pengaruh Manajemen Keuangan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan (Studi Kasus Di Dusun Nelayan Km 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat) maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho1 : *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap pendapatan keluarga nelayan.

Ha1 : *Locus of Control* berpengaruh terhadap pendapatan keluarga nelayan.

Ho2 : Perencanaan keuangan istri nelayan tidak berpengaruh terhadap pendapatan keluarga nelayan.

Ha2 : Perencanaan keuangan istri nelayan berpengaruh terhadap pendapatan keluarga nelayan.

Ho3: *Locus of Control* dan perencanaan keuangan istri nelayan secara simultan tidak berpengaruh terhadap pendapatan keluarga nelayan.

Ha3: *Locus of Control* dan perencanaan keuangan istri nelayan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan Keluarga Nelayan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan data-data yang bersifat angka-angka statistik yang dapat dikuantifikasi yang digunakan untuk meneliti objek, populasi/sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Proses penelitian mengikuti prosedur yang telah direncanakan, data yang dikumpulkan dan sumber data yang dibutuhkan serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>57</sup>

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat. Sedangkan waktu penelitian berlangsung selama bulan Juni sampai dengan September 2020.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diminati. populasi juga dapat diartikan sebagai seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 13.

kesimpulan.<sup>58</sup> Populasi bisa berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apapun yang menjadi objek dari survei.<sup>59</sup>Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh istri nelayan warga Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat yang berjumlah 143 orang.<sup>60</sup>

### 3.3.2 Sampel

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>61</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu masyarakat yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat dianggap sesuai untuk dijadikan sampel atau responden pada penelitian ini.<sup>62</sup> Adapun jumlah istri nelayan yang bekerja sebanyak 50 orang dan kemudian dijadikan sampel pada penelitian ini.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari kuesioner. Kuesioner tersebut akan diberikan

---

<sup>58</sup> Anwar Sunasi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta Salemba Empat, 2013), hal. 87

<sup>59</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Publik Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Simbiosis rekayasa Media, 2011), hal.170

<sup>60</sup> Arsip desa sungai pauh, tahun 2021S.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ke-25, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.81

<sup>62</sup> *Ibid.*

kepada istri nelayan warga Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian pada penelitian ini.

### 3.5 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang menunjukkan bagaimana suatu variabel diukur atau merupakan prosedur yang dilakukan dalam suatu penelitian. Untuk melihat operasionalisasi dari suatu variabel harus diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang kemudian dapat memperjelas variabel. Berdasarkan teori dalam setiap variabel maka definisi dan indikator setiap variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definsi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No Soal Angket
1.	Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh keluarga nelayan atas hasil kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mimgguan, bulanan, ataupun tahunan	1. Modal 2. Lokasi 3. Jenis usaha	Likert	14, 15 dan 16

2.	<i>Locus of Control</i> (X1)	<i>Locus of Control</i> adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah diadapat atau tidak dapat mengendalikannya peristiwa yang terjadi padanya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat memecahkan masalah sendiri</li> <li>2. Dalam kehidupan saya didorong berdasar keputusan sendiri</li> <li>3. Dapat mengubah hal-hal penting dalam hidup</li> <li>4. Dapat melakukan apapun yang sudah ada dalam pikiran saya</li> <li>5. Memiliki persepsi tentang masa depan.</li> <li>6. Dapat menghadapi masalah kehidupan</li> <li>7. Dapat mengontrol atas hal-hal yang terjadi</li> </ol>	Likert	1, 2, 3, 4, 5 dan 6
3.	Perencanaan Keuangan (X2)	Perencanaan keuangan adalah suatu proses pengelolaan uang untuk mencapai tujuan keuangan, tujuan keuangan bagi setiap orang berbeda-beda dan yang paling tahu mengenai diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat perencanaan pengeluaran</li> <li>2. Merencanakan tujuan pengeluaran</li> <li>3. Memperkirakan resiko dalam mengambil keputusan</li> <li>4. Memperkirakan pengeluaran sehari-hari.</li> <li>5. Menabung untuk masa depan</li> </ol>	Likert	7, 8, 9, 10, 11, 12 dan 13

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan kepada responden dengan harapan memberi pernyataan atau

daftar pertanyaan tersebut.<sup>63</sup> . Bentuk kuisioner yang digunakan adalah angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang disajikan oleh peneliti dalam bentuk pilihan jawaban sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

Dasar skala Likert yaitu variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif menjadi sangat negatif. Dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala *Likert* pada penelitian ini menggunakan 5 angka penelitian, yaitu.<sup>64</sup>

SangatSetuju (SS)	: skor 5
Setuju (S)	: skor 4
Ragu-Ragu (R)	: skor 3
TidakSetuju (TS)	: skor 2
SangatTidakSetuju (STS)	: skor 1

### 3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji instrumen yang digunakan sebagai alat ukur (layak atau tidak).Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item

---

<sup>63</sup> Soeratno dan Lincoln Arsyed, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), hal.91.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.142.

kuisisioner yang digunakan valid atau tidak. Uji instrumen tersebut meliputi uji validitas dan reliabilitas, sebagai berikut:

### 3.7.1 Uji Validitas

Uji ini merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas menguji seberapa baik suatu instrumen yang dibangun untuk mengukur suatu konsep adalah benar-benar dapat mengukur konsep tersebut. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar kuisisioner pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.<sup>65</sup> Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Data yang valid berarti data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian menggunakan bantuan komputer program SPSS. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini jumlah sampel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya. Dalam hal ini digunakan rumus korelasi "*Pearson ProductMoment*" yaitu dengan membandingkan hasil koefisiensi korelasi  $r_{hitung}$  dengan nilai kritis  $r_{tabel}$ .<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 89

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 142.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen penelitian juga harus konsisten (reliabel). Reliabel yaitu derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu.<sup>67</sup> Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS 22,0 memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (0,6). *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten inter item atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,6$ .<sup>68</sup>

### 3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian gabungan yaitu kuantitatif dan kualitatif data dianalisis dengan dua metode pula. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menganalisis data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat ketentuan model regresi. Pengujian

---

<sup>67</sup>*Ibid.*, hal. 143

<sup>68</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang:Badan Penerbit UNDIP, 2011), hal. 48.

asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

### 3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Adapun ketentuannya dikatakan normal jika titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal. Dalam penelitian ini dapat juga dilakukan dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov Test* yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Pedomannya jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya  $\text{Sig.} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>69</sup>

### 3.8.1.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Cara Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance*  $> 0.1$  dan nilai

---

<sup>69</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013), hal. 169

VIF<10. Jika nilai VIF dibawah 10 (VIF<10) berarti tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF diatas 10 (VIF>10) atau nilai *tolerance* < 0,10 maka telah terjadi multikolinieritas.<sup>70</sup>

### 3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians residualnya dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu hal ini menunjukkan adanya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk.<sup>71</sup>

### 3.8.1.4 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode ke t dengan kesalahan pada periode ke t (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu caranya dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW). Jika

---

<sup>70</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2007), hal. 91

<sup>71</sup>*Ibid*, hal. 93

nilai DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif. Jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Jika nilai DW diatas +2 maka ada autokorelasi negatif.<sup>72</sup>

### 3.8.1.5 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

### 3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu/dua variabel bebas dan variabel terikat serta bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen, baik secara simultan maupun parsial. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan software SPSS, dengan rumus:<sup>73</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Pendapatan Keluarga (Variabel Terikat)
X1	=	<i>Locus of Control</i> (Variabel Bebas)
X2	=	Perencanaan Keuangan (Variabel Bebas)
a	=	Konstanta
b1, b2	=	Koefisien Regresi
e	=	Error

### 3.8.3 Uji Hipotesis

---

<sup>72</sup>Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 144

<sup>73</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), hal. 212

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat.

### 3.8.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%).<sup>74</sup> Uji t dilakukan untuk pengujian  $H_1$  dan  $H_2$ . Nilai keputusan berdasarkan nilai probabilitas:

1. Jika signifikan  $t < \text{tingkat kesalahan } (\alpha=0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima (signifikan).
2. Jika signifikan  $t > \text{tingkat kesalahan } (\alpha=0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  :

1. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikan).
2. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).

### 3.8.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F digunakan pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dari uji ini dengan cara melihat nilai sig. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka variabel independen

---

<sup>74</sup>V. WiratmaSujarweni, dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 93

secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dalam hipotesis yang digunakan sebagai berikut, dimana kriterianya :<sup>75</sup>

1. Jika signifikan  $F < \text{tingkat kesalahan } (\alpha=0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima (signifikan).
2. Jika signifikan  $F > \text{tingkat kesalahan } (\alpha=0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  :

1. Jika  $F_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikan).
2. Jika  $F_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).

### 3.8.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1. Jika hasil lebih mendekati angka 0 maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup>*Ibid.*, h. 95

<sup>76</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS1*, 2018, h. 87

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner kepada seluruh istri nelayan warga Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat yang berjumlah 50 orang. Setiap kuesioner diberikan kepada responden dan diharapkan agar responden dapat mengisi pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

##### 4.1.1 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria responden adalah para istri nelayan warga Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat. Adapun rincian karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden**

No	Nama	Umur	Anggota Keluarga	Pekerjaan
1.	Tihawa	43	8	Jualan Bakso
2.	Arlia	30	3	Jualan Bakso
3.	Mimie	40	5	Jualan nasi
4.	Fitri	35	5	Jualan rempah-rempah
5.	Salbiah	38	6	Jualan ikan segar
6.	Salbiah	50	7	Jualan bokso
7.	Salbiah	52	6	Jualan mie
8.	Rosmiati	48	7	Jualan somai
9.	Nur Hajjah	40	6	Jualan nasi pagi
10.	Salbiah	42	5	Jualan sembako
11.	Maryanum	48	6	Jualan mimyak
12.	Bariah	36	5	Jualan baju ansuran
13.	Yusnidar	34	7	Jualan ikan
14.	Nurbaiti	28	4	Jualan Somay

<b>Tabel 4.1 Lanjutan</b>				
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Anggota Keluarga</b>	<b>Pekerjaan</b>
15.	Mai	28	4	Jualan Somay
16.	Maryani	50	3	Jualan ikan asin
17.	Diana	37	4	Jualan jagung bakar
18.	Nursyiah	52	3	Jualan sembako
19.	Opi	20	2	Jualan sembako
20.	As	55	7	Jualan nasi
21.	Maya	28	5	Jualan lontong pagi
22.	Sut	49	4	Jualan ikan
23.	Juria	47	6	Jualan mie bakso
24.	Rasyidah	52	8	Jualan nasi
25.	Baiti	46	6	Jualan nasi
26.	Sapriani (airy)	43	5	Jualan mie goreng
27.	Maryana	39	5	Jualan di kios
28.	Dewi	30	4	Jualan rempah-rempah
29.	Piomi	35	7	Jualan di kios
30.	Cut Maryana	31	4	Jualan kopi
31.	Cut Maryani	29	7	Jualan kopi
32.	Nurmala	48	6	Jualan sembako
33.	Ani	51	7	Jualan sayur
34.	Yus	44	8	Jualan nasi
35.	Ani	37	4	Jualan somay
36.	Butet	41	4	Jualan somay
37.	Laili	47	2	Jualan somai
38.	Laila Majinun	40	3	Jualan somay
39.	Nisah	36	3	Jualan somay
40.	Nurmala	25	7	Jualan minyak bensin
41.	Fatimah	43	3	Jualan lauk siang
42.	Novidawati	34	6	Jualan di kios
43.	Saudah	40	6	Jualan kios kecil
44.	Faridah	50	3	Jualan gorengan
45.	Maryatoh	45	5	Jualan Kecil-kecilan
46.	Arfani	38	5	Jualan pisang
47.	Nursyiah	39	5	Jualan Buah
48.	Maryana	42	6	Jualan Bakso
49.	Fatimah	25	3	Jualan gorengan
50.	Laila	36	6	Jualan ikan

## 4.2 Uji Prasyarat Analisis

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak valid. Dengan ketentuan jika koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan  $N = 50$  didapatkan  $r_{tabel} = 0,2787$ . Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas**

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Locus of Control (X<sub>1</sub>)</b>			
<i>Locus of Control</i> 1.1	0,330	0,2787	Valid
<i>Locus of Control</i> 1.2	0,381	0,2787	Valid
<i>Locus of Control</i> 1.3	0,406	0,2787	Valid
<i>Locus of Control</i> 1.4	0,336	0,2787	Valid
<i>Locus of Control</i> 1.5	0,364	0,2787	Valid
<i>Locus of Control</i> 1.6	0,616	0,2787	Valid
<b>Perencanaan Keuangan (X<sub>3</sub>)</b>			
Perencanaan Keuangan 1.1	0,336	0,2787	Valid
Perencanaan Keuangan 1.2	0,529	0,2787	Valid
Perencanaan Keuangan 1.3	0,300	0,2787	Valid
Perencanaan Keuangan 1.4	0,772	0,2787	Valid
Perencanaan Keuangan1.5	0,405	0,2787	Valid
Perencanaan Keuangan1.6	0,772	0,2787	Valid
Perencanaan Keuangan1.7	0,411	0,2787	Valid
<b>Pendapatan (Y)</b>			
Pendapatan 1.1	0,549	0,2787	Valid
Pendapatan 1.2	0,487	0,2787	Valid
Pendapatan 1.3	0,627	0,2787	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2. di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi seluruhnya mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel} = 0,2787$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada instrumen tentang *locus of control* dan

perencanaan keuangan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga nelayan dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian. Artinya semua pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan *locus of control* dan perencanaan keuangan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga nelayan.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan ketentuan jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* = >0,60, maka suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batas Keandalan	Keterangan
<i>Locus of Control</i> (X <sub>1</sub> )	0,633	0,60	Reliabel
Perencanaan Keuangan (X <sub>2</sub> )	0,618	0,60	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,724	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa semua item (pertanyaan/soal) yang terdapat dalam kuesioner tentang variabel *locus of control*, perencanaan keuangan dan pendapatan terhadap pendapatan keluarga nelayan reliabel/handal, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat

dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,720	3,154		3,399	,001		
X1	,086	,100	,122	2,861	,003	,987	1,014
X2	,131	,071	,262	3,853	,001	,987	1,014

Sumber: Data diolah, 2020

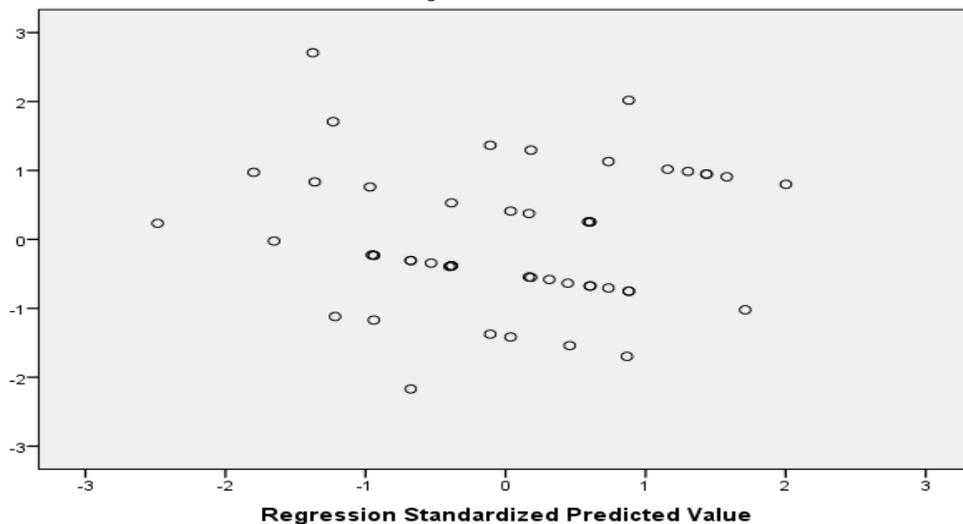
Berdasarkan Tabel 4.4 yaitu tabel output “Coefficients” pada bagian Collinearity Statistics diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel *Locus of Control*<sub>(X1)</sub> adalah 0,987 dan untuk variabel perencanaan keuangan<sub>(X2)</sub> adalah 0,987. Maka diketahui nilai *tolerance* dari kedua variabel *locus of control* dan perencanaan keuangan istri nelayan lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel *locus of control*<sub>(X1)</sub> adalah 1,014 dan nilai VIF dari variabel perencanaan keuangan<sub>(X2)</sub> adalah 1,014. Karena nilai *tolerance* dari kedua variabel penelitian > 0,10 dan nilai VIF dari kedua variabel penelitian < 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi ini.

#### 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam hal ini, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi

heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode *scatterplot*. Jika titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu, maka asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Berikut adalah hasil dari grafik *scatterplot*.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber :Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Gambar 4.1. dapat diketahui bahwa titik-titik dari data menyebar diatas, dibawah dan disekitar angka nol (0). Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel *locus of control* dan perencanaan keuangan terhadap pendapatan keluarga nelayan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

### 4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Dalam penelitian ini dapat juga dilakukan dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov, Test* metode *normal probability plots* dan metode histogram yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Pedomannya jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya  $\text{Sig.} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>77</sup>

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,08500381
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,129
	Positive	,129
	Negative	-,067
Test Statistic		,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,337 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

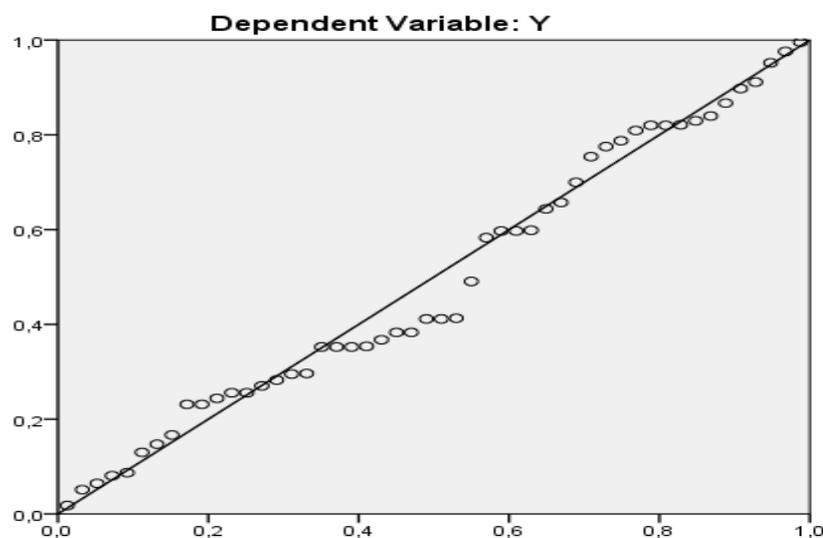
Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,337 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar

<sup>77</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis, .....*, h. 169

pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Selain itu, pengujian ini juga dapat dilakukan secara visual dengan menggunakan Normal P-Plot. Dengan ketentuan dalam normal p-plot yaitu suatu variabel dikatakan normal jika titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.

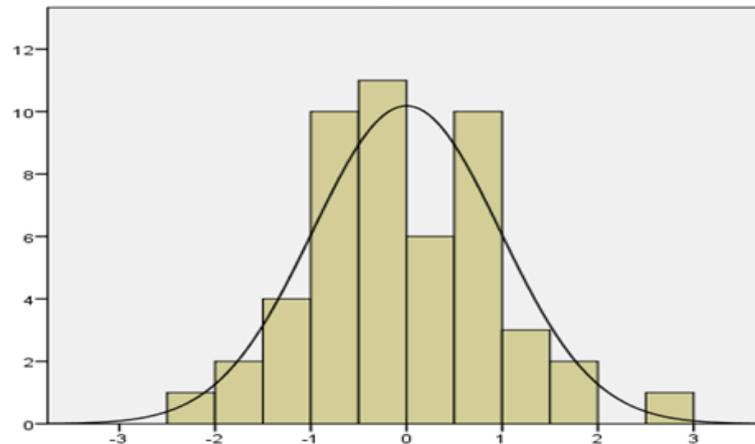
**Gambar 4.2**  
**Uji Normal P-Plot**



Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

Berdasarkan gambar 4.2. menunjukkan bahwa data dari setiap observasi berada dekat dengan garis linear atau dapat dikatakan bahwa pola dari data mengikuti garis lurus regresi (diagonal). Maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal. Selain uji *kolmogorov-smirnov* dan uji normal p-plot, dalam pengujian normalitas juga menggunakan metode histogram.

**Gambar 4.3**  
**Uji Normalitas Histogram**



Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, bentuk histogram memberikan pola yang seimbang/memiliki pola yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

#### **4.3.4 Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear

**Tabel 4.6**  
**Uji Linearitas**  
**Locus of Control (X1)**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	9,689	7	1,384	1,102	,379
	Linearity	,519	1	,519	,414	,524
	Deviation from Linearity	9,170	6	1,528	1,217	,317
	Within Groups	52,731	42	1,255		
Total		62,420	49			

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel modal usaha sebesar  $0,317 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *locus of control*(X1) dengan variabel pendapatan (Y).

**Perencanaan Keuangan (X2)**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups (Combined)	15,797	9	1,755	1,506	,179
	Linearity	3,825	1	3,825	3,282	,078
	Deviation from Linearity	11,972	8	1,496	1,284	,279
	Within Groups	46,623	40	1,166		
Total		62,420	49			

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel lokasi sebesar  $0,279 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan linier secara signifikan antara variabel perencanaan keuangan ( $X_2$ ) dengan variabel pendapatan ( $Y$ ).

#### 4.3.5 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode ke  $t$  (sebelumnya).<sup>78</sup> Adapun hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,775 <sup>a</sup>	,600	,537	1,10785	2,100

a. Predictors: (Constant), Perencanaan\_Keuangan, Locus\_of\_Control

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,100 nilai ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 50 ( $n$ ) dan jumlah variabel independen tiga ( $k = 2$ ). Maka tabel Durbin Watson diperoleh nilai sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Durbin Watson Test Bound**

N	k = 2	
	DL	dU
50	1,4625	1,6283

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa  $dL$  sebesar 1,4625 dan  $dU$  sebesar 1,6283, maka jika  $dU < \text{nilai Durbin Watson} < (4 - dU)$

---

<sup>78</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 144

$4 - 1,6283 = 2,3717$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dengan kriteria  $dU < d < (4 - dU)$ . Maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.4 Hasil Analisis Data

##### 4.4.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu/dua variabel bebas dan variabel terikat serta bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara simultan. Variabel yang diteliti yakni *locus of control* (X1), perencanaan keuangan dan pendapatan (Y).

**Tabel 4.9**  
**Uji Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,720	3,154		3,399	,001
X1	,086	,100	,122	2,861	,003
X2	,131	,071	,262	3,853	,001

a. Dependent Variable: Y  
Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas memberikan informasi tentang persamaan regresi ada tidaknya pengaruh dari variabel *locus of control* dan perencanaan keuangan terhadap variabel pendapatan. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = 10,720 + 0,861X1 + 0,131X2$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai konstanta sebesar 10,720 yang mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel pendapatan sebesar 10,720. Koefisien regresi variabel pendapatan melalui variabel *locus of control* diperoleh nilai sebesar 0,861. Koefisien regresi variabel pendapatan melalui variabel perencanaan keuangan diperoleh nilai sebesar 0,131.

#### 4.4.2 Pengujian Hipotesis

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat.

##### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%). Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:<sup>79</sup>

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikan).
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).

---

<sup>79</sup> Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 93

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,720	3,154		3,399	,001
X1	,086	,100	,122	2,861	,003
X2	,131	,071	,262	3,853	,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 3 yaitu *locus of control*, perencanaan keuangan dan pendapatan atau  $K=3$ , Sementara jumlah sampel atau  $N= 50$ , maka  $(N - K) = (50 - 3= 47)$ . Angka ini dilihat dari distribusi nilai T tabel maka diperoleh nilai T tabel adalah 2,01174.

1. Nilai sig dari variabel *locus of control* yaitu  $0.003 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel *locus of control* dengan pendapatan keluarga nelayan adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung  $2,861 > 2,01174$  (t tabel), sehingga berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga nelayan di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *locus of control* terhadap pendapatan keluarga nelayan bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Nilai sig dari variabel perencanaan keuangan yaitu  $0.001 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel perencanaan keuangan dengan pendapatan pedagang keluarga nelayan

adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai  $t$  hitung  $3,853 > 2,01174$  ( $t$  tabel), sehingga perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga nelayan di Kota Langsa. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengaruh perencanaan keuangan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga nelayan di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## 2. Uji Simultan ( Uji F )

Uji simultan (F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu *locus of control* dan perencanaan keuangan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga nelayan di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat. Apabila nilai  $sig < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka model regresi signifikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,736	2	2,368	4,929	,000 <sup>b</sup>
	Residual	57,684	47	1,227		
	Total	62,420	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel uji F di atas diperoleh nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  (tingkat signifikan  $\alpha$ ) dan F hitung sebesar 4,929 serta diketahui  $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$  dan  $df_2 = N-k = 50-3 = 47$  ( $F_{tabel} = 3,20$ ). Sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,929 > 3,20$ ), maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan

bahwa *locus of control* dan perencanaan keuangan istri nelayan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga nelayan di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yaitu nilai yang dapat mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,775 <sup>a</sup>	,600	,537	1,10785

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.12. dapat diketahui bahwa hasil nilai dari *R Square* adalah sebesar 0,600. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa pendapatan keluarga nelayan di Kota angsa dipengaruhi sangat kuat oleh variabel *locus of control*<sub>(X1)</sub>, dan perencanaan keuangan <sub>(X2)</sub> sebesar 60%, sedangkan sisanya sebesar (100% - 60% = 40%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 4.4 Pembahasan

1. *Locus of Control* berpengaruh terhadap pendapatan keluarga nelayan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga nelayan di Kota Langsa. Hal ini dimungkinkan dari nilai sig variabel modal usaha yakni  $0.003 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel *locus of control* dengan pendapatan keluarga nelayan di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung  $2,861 > 2,01174$  (t tabel), sehingga berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga nelayan. Maka dapat disimpulkan pengaruh *locus of control* terhadap pendapatan keluarga nelayan di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Marwan Sriwijaya (2017) dan Musdalifa (2016) yang menyatakan bahwa *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya *locus of control* yang tinggi akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh.

## 2. Perencanaan keuangan istri nelayan berpengaruh terhadap pendapatan keluarga nelayan di Kota Langsa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perencanaan keuangan istri nelayan berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga nelayan di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat. Hal ini dimungkinkan dengan nilai sig dari variabel perencanaan keluarga nelayan yakni  $0.001 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel

perencanaan keuangan istri nelayan dengan pendapatan keluarga nelayan adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai  $t$  hitung  $3,853 > 2,01174$  ( $t$  tabel), sehingga variabel perencanaan keuangan istri nelayan berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga nelayan. Maka, dapat disimpulkan pengaruh variabel perencanaan keuangan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga nelayan bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.

3. *Locus of control* dan perencanaan keuangan istri nelayan berpengaruh secara Simultan terhadap pendapatan keluarga nelayan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig sebesar  $0.000 < 0,05$  (tingkat signifikan  $\alpha$ ) dan  $F$  hitung sebesar 4,889 serta diketahui  $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$  dan  $df_2 = N-k = 50-3 = 47$  ( $F$  tabel = 3,20). Sehingga  $F$  hitung  $> F$  tabel ( $4,929 > 3,20$ ) maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* dan perencanaan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan keluarga nelayan di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data-data hasil penelitian pada penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga nelayan di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat dengan nilai t hitung  $2,861 > 2,01174$  (t tabel) dan nilai sig  $0.003 < 0.05$ .
2. Secara parsial perencanaan keuangan istri nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga nelayan di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat dengan nilai t hitung  $3,853 > 2,01174$  (t tabel) dan nilai sig  $0.001 < 0.05$ .
3. Secara simultan *locus of control* dan perencanaan keuangan istri nelayan secara simultan berpengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap Pendapatan keluarga nelayan di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung  $> F$  tabel ( $4,929 > 3,20$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,000, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Kepada peneliti selanjutnya
  - a. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen seperti lokasi, modal dan lain sebagainya.
  - b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk merancang secara lebih rinci mengenai deskripsi karakteristik responden
2. Kepada para Istri Nelayan

Variabel *locus of control* dan perencanaan keuangan istri nelayan merupakan variabel dominan yang mempengaruhi pendapatan keluarga nelayan, maka hal ini perlu diperhatikan seksama oleh para istri nelayan agar pendapatan keluarga nelayan dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akdianti, Martia. 2014. *Analisis pendapatan istri nelayan dalam upayameningkatkan pendapatan keluarga di desa Tasikagung, KecamatanRembang, Kabupaten Rembang*. Universitas ponegoro semarang.
- Ardianto,Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk PublikRelations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Simbiosis rekayasa Media.
- Azuar Juliandi dan Irfan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmuBisnis*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Chrysantini, P. 2010. *Dibalik Panggung Reforma Agraria: PerjuanganTersembunyi Perempuan Tani*. *Jurnal Antropologi Indonesia* Vol. 31 No.3.
- Danil,Mahyu. 2015.*PengaruhPendapatanTerhadap TingkatKonsumsipadaPegawai NegeriSipildiKantorBupatiKabupatenBireuen. JournalEkonomikaUniversitasAlmuslimBireuen Aceh*.Vol.IVNo.7.
- DepartemenPendidikandanKebudayaan.*Kamus BesarBahasaIndonesia*,Jakarta: BalaiPustaka.
- DwintaY.C danIda. 2010.*Pengaruh LocusOfControl, FinancialKnowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No.3.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang:Badan Penerbit UNDIP.
- H. Puspitawati. 2016. *Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga*. Institut Pertanian Bogor.
- Hettne, B. 2001. *Teori Pembangunan dan Tiga Dunia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusnadi. 2001. *Perempuan Pesisir*. Yogyakarta: LKIS.
- Kusnadi. 2003. *Akar Kemiskinan Nelayan*. Yogyakarta: LKIS.
- Kusnadi. 2009. *Keberadaan Nelayan Dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta.
- Marbun, BN. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- M. Afrina & Nurhamlin. 2014. *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membantu Perekonomian Keluarga, Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Nurlaili dan F. Nur Priyatna. 2014. *Etos Kerja Perempuan di Sektor Perikanan Pada Kawasan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) dan Strategi Pemberdayaan dan Pengembangan Ekonomi (Studi Kasus Pembudidayaan Rumput Laut di Nusa Penida, Bali)*.” *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol.9(1)*, Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.
- Purwanto, Hendra. 2020. *Peran istri nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di kelurahan karangsarik kecamatan Tuban kabupaten Tuban*. Universitas Negeri Semarang,.
- Raperlisda. 2013. *Pengaruh Locus of Control dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior*. Skripsi: Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Soemarso S.R. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soeratno dan Lincoln Arsyed. 2008. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sunarti, E Firdaus. 2009. *Hubungan antara Tekanan Ekonomi dan Mekanisme Koping dengan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pemetik Teh*. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Sunasi, Anwar. 2013. *Metoddologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ke-25. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, dan Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. 2012. Wiratma dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar, Husein. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Wanda, Nina. 2016. *Aspek Hukum Obligasi Syariah Sebagai Instrumen Pasar Modal Syariah*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- W. Purwidiyanti & R. Mudjiyanti. 2016. *Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur*. Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis.
- Winarti. 2008. *Pemberdayaan Perempuan Pada Sektor Industri Kecil Dalam Mengatasi Ekonomi Keluarga*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yafie, Ali. 2006. *Menggagas Fiqh Sosial*. Bandung: Penerbit Mizan.

## SURAT PENGANTAR KUESIONER

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Masyarakat Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat

Di tempat

Dengan hormat,

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi IAIN Langsa, sebagai bahan penulisan skripsi kami melaksanakan penelitian dengan judul” **Pengaruh *Locus Of Control* dan Perencanaan Keuangan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan (Studi Kasus di Dusun Nelayan KM 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat) ”**

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Anda, untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Perlu kami sampaikan bahwa hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademik dan tidak akan berpengaruh pada status Anda.

Bantuan dari Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, secara obyektif, dan apa adanya sangat berarti bagi penelitian ini. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Peneliti,

**Linda Azura**  
**(4032016007)**

## KUESIONER PENELITIAN

### **Pengaruh *Locus of Control* dan Perencanaan Keuangan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan (Studi Kasus Di Dusun Nelayan Km 5 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat) ”**

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Saudara akan kami jaga.

#### KARAKTERISTIK RESPONDEN

Berilah tanda sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu/Sdr :

- a. Nama Responden :
- b. Umur :
- c. Anggota keluarga :
- d. Pekerjaan :
- e. Pendapatan Sebulan Keluarga :

#### PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu/Saudara.

- 1. Sangat Setuju (SS) = Skor 5.
- 2. Setuju (S) = Skor 4
- 3. Ragu-Ragu (R) = Skor 3
- 4. Tidak Setuju (TS) = Skor 2
- 5. Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

**1. Variabel *Locus of Control* (X1)**

No	Keterangan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mampu untuk menyelesaikan masalahnya sendiri					
.2.	Saya mampu dimotivasi dengan keputusan saya sendiri					
3.	Saya mampu melakukan apa saja yang sudah saya rencanakan sebelumnya.					
4.	Saya memiliki pandangan atau tanggapan tersendiri mengenai masa depan saya.					
5.	Saya mampu kemampuan dalam menghadapi permasalahan dalam hidup					
6.	Saya mampu mengontrol emosi saya dalam menghadapi hal-hal yang terjadi dalam hidup.					

**2. Variabel Perencanaan Keuangan (X2)**

No	Keterangan	SS	S	R	TS	STS
7.	Membuat perencanaan penggunaan uang dalam satu bulan.					
8.	Membuat rencana untuk tujuan pengeluaran keuangan					
9.	Memikirkan resiko dalam dalam mengambil hutang/kredit sebelum mengambil keputusan.					
10.	Menghitung perkiraan hidup biaya sehari-hari					

11.	Membuat rencana untuk mencapai tujuan keuangan yang ingin dicapai.					
12.	Menabung pada saat musim banyak ikan (uang dan barang).					
13.	Menyisihkan uang untuk menabung.					

### 3. Variabel Pendapatan Keluarga Nelayan (Y)

No	Keterangan	SS	S	R	TS	STS
14.	Pendapatan yang diterima sesuai dengan modal yang dikeluarkan.					
15.	Pendapatan yang diterima juga dipengaruhi dengan lokasi yang dipilih untuk menjual ikan.					
16.	Pendapatan yang diterima sesuai dengan jenis ikan yang dijual					

### Lampiran 2: TABULASI DATA

<i>Locus of Control (X1)</i>							
<b>N</b>	<b>X1.1</b>	<b>X1.2</b>	<b>X1.3</b>	<b>X1.4</b>	<b>X1.5</b>	<b>X1.6</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	5	4	3	5	5	5	27
<b>2</b>	5	5	4	4	4	5	27
<b>3</b>	3	4	4	4	5	3	23
<b>4</b>	5	5	5	5	4	4	28
<b>5</b>	4	5	4	5	5	5	28
<b>6</b>	4	5	4	5	4	4	26
<b>7</b>	4	3	4	4	4	5	24
<b>8</b>	5	4	5	3	5	3	25
<b>9</b>	4	5	4	5	4	5	27
<b>10</b>	5	5	5	5	4	5	29
<b>11</b>	4	4	4	4	4	5	25

<b>12</b>	5	4	3	5	4	4	25
<b>13</b>	4	5	4	5	3	3	24
<b>14</b>	4	5	5	5	4	3	26
<b>15</b>	5	5	5	5	4	5	29
<b>16</b>	5	4	4	4	5	4	26
<b>17</b>	5	5	4	4	4	5	27
<b>18</b>	5	4	5	4	4	5	27
<b>19</b>	5	5	5	4	3	4	26
<b>20</b>	4	5	4	5	5	5	28
<b>21</b>	5	4	3	4	4	3	23
<b>22</b>	5	4	3	4	4	5	25
<b>23</b>	5	4	4	4	5	5	27
<b>24</b>	4	4	4	5	4	4	25
<b>25</b>	4	4	4	5	3	2	22
<b>26</b>	5	5	4	5	4	3	26
<b>27</b>	5	4	5	4	4	4	26
<b>28</b>	5	5	4	5	3	4	26
<b>29</b>	5	4	5	4	4	4	26
<b>30</b>	5	4	4	4	3	3	23
<b>31</b>	4	5	4	5	4	3	25
<b>32</b>	4	5	3	5	4	3	24
<b>33</b>	5	4	3	4	3	4	23
<b>34</b>	5	5	3	5	4	3	25
<b>35</b>	4	4	3	5	5	5	26
<b>36</b>	4	4	3	5	4	4	24
<b>37</b>	4	4	3	4	5	5	25
<b>38</b>	5	4	3	5	4	3	24
<b>39</b>	4	4	3	5	4	5	25
<b>40</b>	4	5	3	5	4	4	25
<b>41</b>	5	4	3	5	4	5	26
<b>42</b>	4	5	3	4	4	4	24
<b>43</b>	5	4	4	5	5	5	28
<b>44</b>	5	4	3	4	5	4	25
<b>45</b>	4	5	3	5	4	3	24
<b>46</b>	4	3	3	5	4	3	25
<b>47</b>	4	4	3	4	4	5	24
<b>48</b>	4	5	2	5	5	5	26
<b>49</b>	5	5	2	5	4	5	26
<b>50</b>	4	5	3	5	4	5	26

<b>Perencanaan Keuangan (X2)</b>								
<b>N</b>	<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>	<b>X2.4</b>	<b>X2.5</b>	<b>X2.6</b>	<b>X2.7</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	5	4	5	4	5	4	5	32
<b>2</b>	5	5	4	5	4	5	5	33
<b>3</b>	4	5	4	5	5	5	5	33
<b>4</b>	5	4	5	4	4	4	4	30
<b>5</b>	4	4	4	4	5	4	5	30
<b>6</b>	5	5	4	4	4	4	4	30
<b>7</b>	5	4	5	3	4	3	4	28
<b>8</b>	5	4	5	3	5	3	5	27
<b>9</b>	5	5	5	5	4	5	4	33
<b>10</b>	4	4	4	4	4	4	3	27
<b>11</b>	5	4	5	4	4	4	4	30
<b>12</b>	5	5	5	4	4	4	5	32
<b>13</b>	5	4	5	3	3	3	5	28
<b>14</b>	5	4	5	3	4	3	4	27
<b>15</b>	5	4	3	5	4	5	4	30
<b>16</b>	5	5	5	3	5	3	4	30
<b>17</b>	5	5	5	4	4	4	5	32
<b>18</b>	5	5	5	5	4	5	4	33
<b>19</b>	5	4	5	4	3	4	5	30
<b>20</b>	5	4	3	4	5	4	4	29
<b>21</b>	3	4	5	4	4	4	4	28
<b>22</b>	5	4	5	3	4	3	4	28
<b>23</b>	5	4	5	5	5	5	4	33
<b>24</b>	5	5	5	5	4	5	5	34
<b>25</b>	4	3	4	4	3	4	4	26
<b>26</b>	5	5	5	5	4	5	4	33
<b>27</b>	5	5	4	5	4	5	4	32
<b>28</b>	5	4	5	4	3	4	5	30
<b>29</b>	4	5	5	5	4	5	5	33
<b>30</b>	5	4	5	5	3	5	4	31
<b>31</b>	4	4	4	3	4	3	4	26
<b>32</b>	4	4	4	5	4	5	4	30
<b>33</b>	5	4	5	4	3	4	5	30
<b>34</b>	5	4	4	4	4	4	5	30
<b>35</b>	5	5	4	5	5	5	4	33
<b>36</b>	5	5	3	4	4	4	3	28
<b>37</b>	5	5	5	5	5	5	5	35
<b>38</b>	5	4	5	5	4	5	5	33
<b>39</b>	5	4	5	4	4	4	5	31

<b>40</b>	5	5	5	4	4	4	5	32
<b>41</b>	4	5	4	3	4	3	5	28
<b>42</b>	4	5	4	4	4	4	5	30
<b>43</b>	5	5	5	3	5	3	4	30
<b>44</b>	4	4	4	4	5	4	4	29
<b>45</b>	5	4	5	4	4	4	5	31
<b>46</b>	5	4	5	5	4	5	5	33
<b>47</b>	5	4	5	5	4	5	5	33
<b>48</b>	4	5	4	4	5	4	5	31
<b>49</b>	5	5	5	5	4	5	5	34
<b>50</b>	4	5	4	5	4	5	4	31

<b>Pendapatan Keluarga Nelayan (Y)</b>				
<b>N</b>	<b>Y.1</b>	<b>Y.2</b>	<b>Y.3</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	5	3	4	12
<b>2</b>	5	4	3	12
<b>3</b>	5	3	4	12
<b>4</b>	4	3	4	11
<b>5</b>	5	4	3	12
<b>6</b>	4	5	3	12
<b>7</b>	4	4	4	12
<b>8</b>	5	5	5	15
<b>9</b>	4	4	4	12
<b>10</b>	3	4	5	12
<b>11</b>	4	4	3	11
<b>12</b>	5	4	3	12
<b>13</b>	5	4	3	12
<b>14</b>	4	5	3	12
<b>15</b>	4	3	4	11
<b>16</b>	4	4	5	13
<b>17</b>	5	4	5	14
<b>18</b>	4	5	4	13
<b>19</b>	5	4	3	12
<b>20</b>	4	5	4	13
<b>21</b>	4	5	3	12
<b>22</b>	4	4	4	12
<b>23</b>	4	5	4	13
<b>24</b>	5	4	5	14
<b>25</b>	4	4	5	13
<b>26</b>	4	3	5	12
<b>27</b>	4	3	4	11

<b>28</b>	5	4	3	12
<b>29</b>	5	5	5	15
<b>30</b>	4	3	4	11
<b>31</b>	4	5	4	13
<b>32</b>	4	5	4	13
<b>33</b>	5	4	3	12
<b>34</b>	5	4	5	14
<b>35</b>	4	4	4	12
<b>36</b>	3	4	3	10
<b>37</b>	5	5	4	14
<b>38</b>	5	4	5	14
<b>39</b>	5	4	3	12
<b>40</b>	5	4	5	14
<b>41</b>	5	4	5	14
<b>42</b>	5	4	3	12
<b>43</b>	4	5	3	12
<b>44</b>	4	4	4	12
<b>45</b>	5	5	3	13
<b>46</b>	5	4	5	14
<b>47</b>	5	5	4	14
<b>48</b>	5	4	4	13
<b>49</b>	5	4	5	14
<b>50</b>	4	3	4	11

Lampiran 3: Tabel t

<b>Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)</b>
--

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>1</b>	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
<b>2</b>	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
<b>3</b>	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
<b>4</b>	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
<b>5</b>	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
<b>6</b>	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
<b>7</b>	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
<b>8</b>	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
<b>9</b>	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681

<b>10</b>	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
<b>11</b>	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
<b>12</b>	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
<b>13</b>	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
<b>14</b>	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
<b>15</b>	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
<b>16</b>	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
<b>17</b>	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
<b>18</b>	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
<b>19</b>	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
<b>20</b>	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
<b>21</b>	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
<b>22</b>	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
<b>23</b>	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
<b>24</b>	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
<b>25</b>	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
<b>26</b>	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
<b>27</b>	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
<b>28</b>	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
<b>29</b>	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
<b>30</b>	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
<b>31</b>	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
<b>32</b>	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
<b>33</b>	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
<b>34</b>	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
<b>35</b>	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
<b>36</b>	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
<b>37</b>	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
<b>38</b>	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
<b>39</b>	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
<b>40</b>	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

Lampiran 4: Tabel F

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyeb ut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.5 1	19.0 0	19.1 6	19.2 5	19.3 0	19.3 3	19.3 5	19.3 7	19.3 8	19.4 0	19.4 0	19.4 1	19.4 2	19.4 2	19.4 3
3	10.1 3	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	<b>3.01</b>	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95

37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 5: Uji Spss

**1. Uji Validitas*****Locus of Control (X1)***

Correlations								
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	-,033	,207	-,244	-,126	,106	,330*
	Sig. (2-tailed)		,822	,149	,088	,382	,462	,019
	N	50	50	50	50	50	50	50
Item_2	Pearson Correlation	-,033	1	,100	,384**	-,151	,002	,381**
	Sig. (2-tailed)	,822		,488	,006	,296	,987	,006
	N	50	50	50	50	50	50	50
Item_3	Pearson Correlation	,207	,100	1	-,247	-,135	-,082	,406**
	Sig. (2-tailed)	,149	,488		,084	,350	,569	,003
	N	50	50	50	50	50	50	50
Item_4	Pearson Correlation	-,244	,384**	-,247	1	-,095	-,046	,336
	Sig. (2-tailed)	,088	,006	,084		,514	,753	,099
	N	50	50	50	50	50	50	50
Item_5	Pearson Correlation	-,126	-,151	-,135	-,095	1	,357*	,364**
	Sig. (2-tailed)	,382	,296	,350	,514		,011	,009



Item_5	Pearson Correlation	-,091	,286*	-,189	-,009	1	-,009	-,045	,405
	Sig. (2-tailed)	,528	,044	,189	,948		,948	,756	,154
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_6	Pearson Correlation	,045	,250	-,073	1,000**	-,009	1	,068	,772**
	Sig. (2-tailed)	,756	,080	,613	,000	,948		,640	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_7	Pearson Correlation	,102	,088	,353*	,068	-,045	,068	1	,411**
	Sig. (2-tailed)	,480	,544	,012	,640	,756	,640		,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Skor_T otal	Pearson Correlation	,336*	,529**	,300*	,772**	,205	,772**	,411**	1
	Sig. (2-tailed)	,017	,000	,034	,000	,154	,000	,003	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									

### Pendapatan (Y)

Correlations					
		Item_1	Item_2	Item_3	Skor_Tota l
Item_1	Pearson Correlation	1	,013	,042	,549**
	Sig. (2-tailed)		,929	,775	,000
	N	50	50	50	50
Item_2	Pearson Correlation	,013	1	-,149	,487**
	Sig. (2-tailed)	,929		,302	,000
	N	50	50	50	50
Item_3	Pearson Correlation	,042	-,149	1	,627**
	Sig. (2-tailed)	,775	,302		,000
	N	50	50	50	50

Skor_Tota 1	Pearson Correlation	,549**	,487**	,627**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

## 2. Uji Reliabilitas

### *Locus of Control (X1)*

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,633	6

### Perencanaan Keuangan Istri Nelayan (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,618	7

### Pendapatan (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,724	3

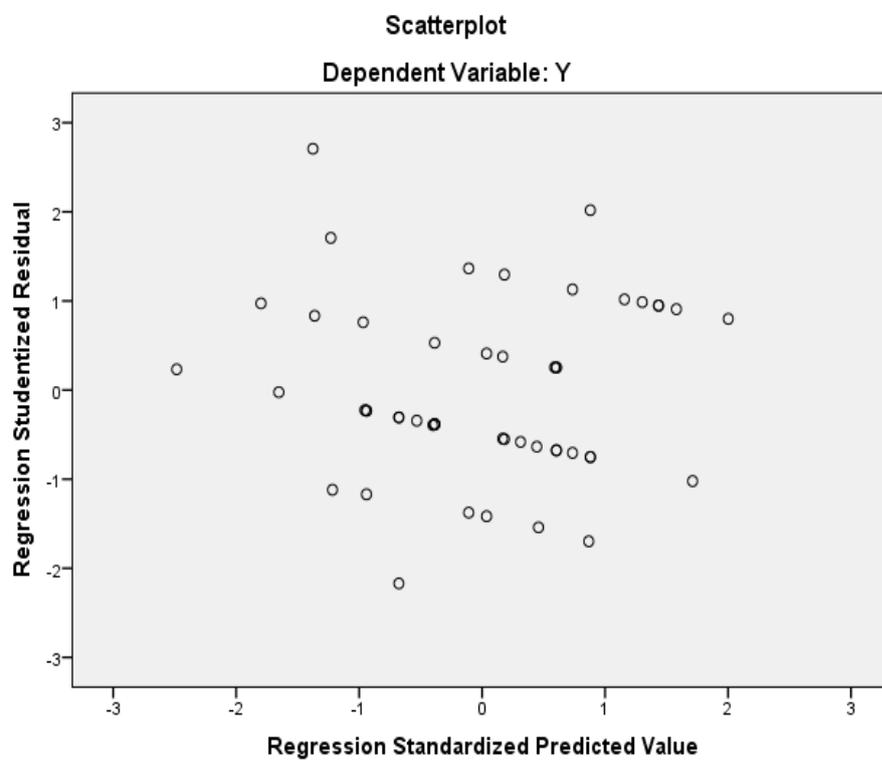
## Uji Asumsi klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

**Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,720	3,154		3,399	,001		
X1	,086	,100	,122	2,861	,003	,987	1,014
X2	,131	,071	,262	3,853	,001	,987	1,014

### 2. Uji Heteroskedastisitas



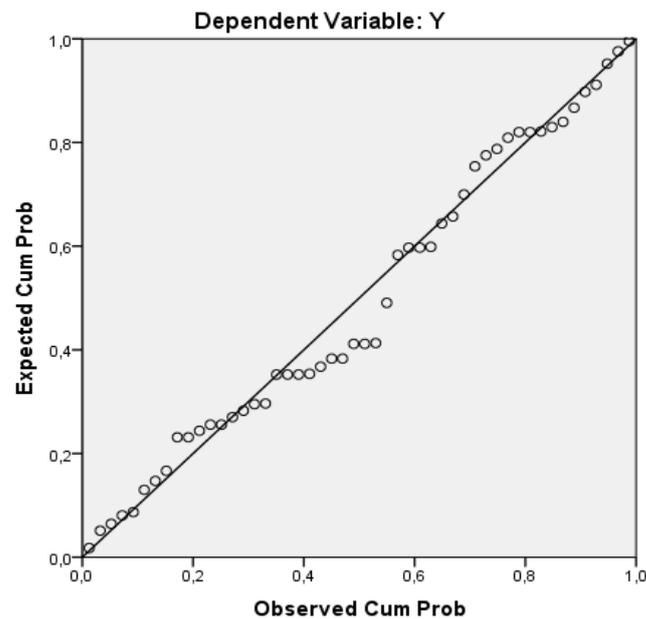
### 3. Uji Normalitas

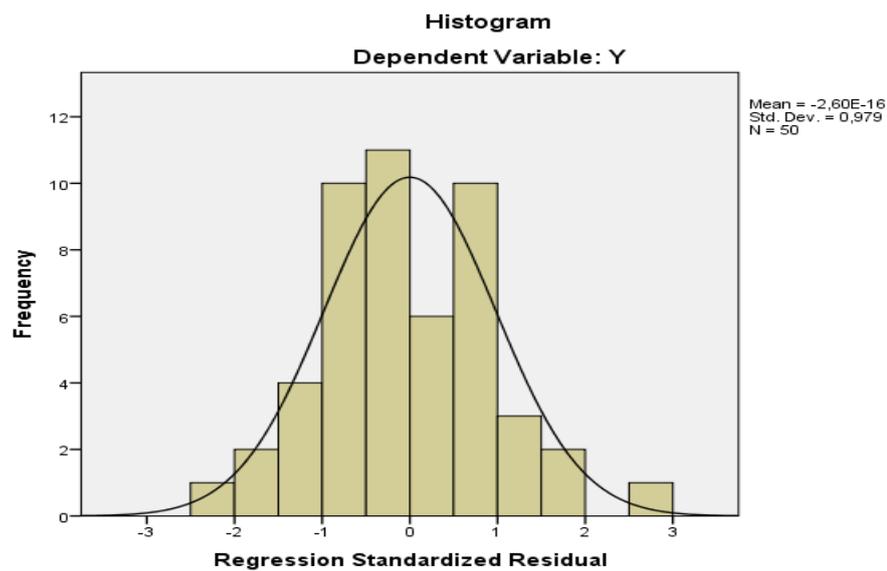
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,08500381
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,129
	Positive	,129
	Negative	-,067
Test Statistic		,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,337 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





#### 4. Uji Linearitas

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between (Combined n )	9,689	7	1,384	1,102	,379
	Groups Linearity	,519	1	,519	,414	,524
	Deviation from Linearity	9,170	6	1,528	1,217	,317
Within Groups		52,731	42	1,255		
Total		62,420	49			

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between (Combined n )	15,797	9	1,755	1,506	,179
	Groups Linearity	3,825	1	3,825	3,282	,078
	Deviation from Linearity	11,972	8	1,496	1,284	,279

	Within Groups	46,623	40	1,166		
	Total	62,420	49			

### 5. Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,775 <sup>a</sup>	,600	,537	1,10785	2,100

a. Predictors: (Constant), Perencanaan\_Keuangan, Locus\_of\_Control

b. Dependent Variable: Pendapatan

#### Durbin Watson Test Bound

N	k = 2	
	dL	dU
50	1,4625	1,6283

### Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,720	3,154		3,399	,001
	X1	,086	,100	,122	2,861	,003
	X2	,131	,071	,262	3,853	,001

a. Dependent Variable: Y

### UJI F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,736	2	2,368	4,929	,000 <sup>b</sup>
	Residual	57,684	47	1,227		
	Total	62,420	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**UJI KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ )****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,775 <sup>a</sup>	,600	,537	1,10785

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**DOKUMENTASI PENELITIAN**





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Linda Azura
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kumbang TR. Campli, 18 Agustus 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. E-mail : azura992018@gmail.com
9. Alamat : Gp. Kumpang Trueng Campli, Kec. Glumpang  
Baro, Kab. Pidie
10. Orang Tua
  - a. Ayah : Lukman
  - b. Ibu : Marlina
  - c. Pekerjaan : Petani
11. Alamat : Gp. Kumpang Trueng Campli, Kec. Glumpang  
Baro, Kab. Pidie
12. Riwayat Pendidikan
  - a. SD : MIN Cot Glumpang 2010
  - b. SMP : MTSN 1 Cot Glumpang 2013
  - c. SMA : SMAN 1 Cot Glumpang 2016
  - d. Perguruan Tinggi : IAIN Langsa 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Langsa, 27 Oktober 2020



Linda Azura

NIM. 4032016007

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**NOMOR 283 TAHUN 2020**  
**T E N T A N G**

**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2020, Tanggal 12 November 2019.
- Memperhatikan** : Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 02 Maret 2020.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan** : **Dr. Safwan Kamal, M.E.I** sebagai Pembimbing I dan **Shelly Midesia, SE., M.Si, AK** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Linda Azura**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4032016007, dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh *Locus of Control* dan Perencanaan Keuangan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan (Studi Kasus di Dusun Nelayan KM. 8 Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat)"**.
- Ketentuan** : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



**Tembusan :**

1. Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;